

60 HARI JEJAK KAKI DI JAMPLI



Desa Jampu, Kec. Liliriaja
Kab. Soppeng

Editor:

Dr. Fatmawati, M.Ag.
Dr. Muhammad Shuhufi, M.Ag.
Dr. Haniah, MA.

Penyusun :

- | | |
|-------------------|-----------------|
| - Fajriani Nurdin | - Irmawati |
| - Reski Amelia | - Muhammad Amin |
| - Sul Akhyar | - Muh. Fadhil M |
| - Muh. Nur Ichsan | - Nur Hafidah |
| - Nur Alisah | - Irmayani |



Pusaka AL MAIDA
2017

60 HARI JEJAK KAKI DI JAMPU

Editor:

Fatmawati
Muhammad Shuhufi
Haniah

Tim Penyusun:

Sul Ahyar
Reski Amalia
Fajriani Nurdin
Irmawati
Nur Alisah
Irmawati
Nurhafida
Muhammad Nurichsan
Muhammad Fadhil M
Muhammad Amin

LEMBAR TIM PENYUSUN

60 HARI JEJAK KAKI DI JAMPU

Buku ini adalah laporan hasil kegiatan KKN Angkatan ke-54 UIN Alauddin Makassar Tahun 2017 di Desa Jampu, Kecamatan Liliriaja. Kab. Soppeng.

ISBN : 978-602-6253-54-5

Tim Penyusun

Editor : Fatmawati
Muhammad Shuhufi
Haniah

Penulis

Sul Ahyar
Reski Amalia
Fajriani Nurdin
Irmawati
Nur Alisa
Irmayani
Nurhafida
Muhammad
Nurichsan
Muhammad Fadhil
Muhammad Amin

Penerbit

: **Pusaka Almaida**
Jl. Tun Abdul Razak 1, Pao-Pao Permai,
G5/18, Gowa

SAMBUTAN REKTOR

Pelaksanaan KULIAH KERJA NYATA (KKN) merupakan agenda rutin dalam bidang pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Alauddin Makassar di bawah bimbingan Dosen Pembimbing KKN yang didampingi oleh Badan Pelaksana KKN. Pelaksanaannya melibatkan seluruh mahasiswa dari berbagai fakultas dan jurusan dengan asumsi bahwa pelaksanaan KKN ini dalam melakukan program-program kerjanya dilakukan dengan *multi disipliner approach*, sehingga program kerja KKN bisa dilaksanakan dalam berbagai pendekatan sesuai dengan disiplin ilmu mahasiswa yang ditempatkan di posko-posko KKN.

KULIAH KERJA NYATA (KKN) tentu diharapkan mampu mendekatkan teori-teori ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah dengan berbagai problematika yang dihadapi oleh masyarakat. Dalam menjalankan tugas-tugas pengabdian ini, pihak universitas memberikan tugas pokok kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M), khususnya pada Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM). Dalam pelaksanaannya, Rektor UIN Alauddin Makassar berharap agar pelaksanaan KKN bisa berjalan dengan baik dan dilaksanakan sesuai dengan kaidah-kaidah keilmiahan dalam arti bahwa program yang dilakukan di lokasi KKN adalah program yang diangkat dari sebuah analisis ilmiah (hasil survey) dan dilaksanakan dengan langkah-langkah ilmiah serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Atas nama pimpinan UIN Alauddin Makassar, Rektor menghaturkan banyak terima kasih dan penghargaan kepada Ketua LP2M saudara Prof. Dr. Muhammad Saleh Tajuddin, M.A., Ph.D. terkhusus kepada Kepala PPM saudara Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI atas inisiatifnya untuk mempublikasikan dan

mengabadikan karya-karya KKN dalam bentuk sebuah buku, sehingga proses dan hasil pelaksanaan KKN akan menjadi referensi pengabdian pada masa-masa yang akan datang.

Makassar, 1 Agustus 2017
Rektor UIN Alauddin Makassar

Prof. Dr. H. Musafir, M.Si.
NIP. 19560717 198603 1 003

SAMBUTAN

KETUA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M) UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) memiliki tugas pokok untuk menyelenggarakan dan mengkoordinir pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat, baik yang dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa. Dalam hal pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa, KKN merupakan wadah pengabdian yang diharapkan memberikan bekal dan peluang kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan kajian-kajian ilmiah yang dilakukan di kampus.

KULIAH KERJA NYATA (KKN) merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa UIN Alauddin Makassar sebelum memperoleh gelar sarjana dalam bidang disiplin ilmu masing-masing. Pelaksanaan KKN ini tidak hanya sekedar datang dan mengabdikan ke daerah-daerah lokasi pelaksanaan KKN, tetapi harus tetap diletakkan dalam bingkai sebagai sebuah kegiatan ilmiah. Dalam perspektif ini, maka KKN harus dirancang, dilaksanakan, dan dilaporkan secara ilmiah sehingga dapat terukur pencapaiannya. Pada kerangka ini, LP2M UIN Alauddin Makassar berupaya semaksimal mungkin untuk dapat mencapai tujuan pelaksanaan KKN ini.

Olehnya itu, LP2M UIN Alauddin Makassar menginisiasi untuk mempublikasikan rancangan, pelaksanaan, dan pelaporan KKN dengan melakukan analisis ilmiah terhadap setiap program-program kerja KKN yang dilakukan selama ber-KKN. Hal ini dilakukan agar segala capaian pelaksanaan KKN dapat dilaporkan dengan baik dan dapat terukur pencapaiannya, sehingga KKN yang merupakan kegiatan rutin dan wajib bagi mahasiswa dapat dilakukan secara sistematis dari masa ke masa.

Adanya upaya mengabadikan dalam bentuk publikasi hasil-hasil KKN ini tidak terlepas dari upaya maksimal yang dilakukan

oleh segala pihak yang terlibat dalam pelaksanaan KKN ini, olehnya itu, Ketua LP2M menghaturkan penghargaan dan terima kasih kepada Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM), Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI., yang telah mengawal upaya publikasi laporan pelaksanaan KKN, serta apresiasi tinggi atas upaya yang tak kenal lelah untuk melakukan inovasi di PPM, baik secara internal maupun terbangunnya jaringan antar PPM sesama PTKAIN

Makassar, 1 Agustus 2017
Ketua LP2M UIN Alauddin Makassar

Prof. Dr. Muhammad Saleh Tajuddin, M.A., Ph.D.
NIP. 19681110 1993031 006

KATA PENGANTAR

KEPALA PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM) UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Sebagai ujung tombak pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM) UIN Alauddin Makassar senantiasa berusaha melakukan terobosan dan langkah-langkah inovatif untuk mewujudkan kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang semakin baik dan inovatif. Upaya ini adalah wujud tanggung jawab pengabdian terhadap masyarakat dan UIN Alauddin Makassar, sehingga kegiatan pengabdian masyarakat bisa semakin mendekatkan pihak civitas akademika UIN Alauddin dengan masyarakat dan mewujudkan keterlibatan langsung dalam pembangunan masyarakat.

Upaya membukukan dan publikasi laporan pelaksanaan KKN ini merupakan inovasi yang telah dilakukan oleh PPM UIN Alauddin sebagai upaya memudahkan kepada semua pihak untuk dapat mengakses hasil-hasil pengabdian yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN di bawah bimbingan dosen pembimbing. Dengan adanya publikasi ini, program-program KKN dapat diukur capaiannya dan jika suatu saat nanti lokasi yang ditempati ber-KKN itu kembali ditempati oleh mahasiswa angkatan berikutnya, maka akan mudah untuk menganalisis capaian yang telah ada untuk selanjutnya dibuatkan program-program yang berkesinambungan.

Publikasi laporan KKN ini diinspirasi dari hasil ‘kunjungan pendalaman’ ke beberapa PTKIN (Jakarta, Bandung, dan Cirebon) serta bisa terlaksana dengan baik berkat dukungan dan bimbingan Bapak Rektor, Ketua dan Sekretaris LP2M, serta seluruh staf LP2M. Terkhusus kepada seluruh dosen pembimbing dan anggota Badan Pelaksana KKN UIN Alauddin Makassar saya mengucapkan terima kasih yang tak terhingga, berkat ketekunan dan kerjasamanya sehingga program publikasi laporan KKN ini

bisa terlaksana. Penghargaan dan ucapan terima kasih juga saya haturkan kepada seluruh mahasiswa KKN Angkatan ke-54 dan 55 atas segala upaya pengabdian yang dilakukan dan menjadi kontributor utama penulisan buku laporan ini.

Makassar, 1 Agustus 2017
Kepala PPM UIN Alauddin Makassar

Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI.
NIP. 19560603 198703 1 003

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT. karena berkat rahmat dan hidayahNya kami dapat menyusun laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa yang merupakan dokumen resmi yang berisi tentang berbagai kegiatan dan program yang dilaksanakan oleh peserta KKN UIN Alauddin Makassar Tahun 2017 Angkatan 54 yang ditempatkan di Kabupaten Soppeng, Kecamatan Liliraja, Desa Jampu.

Sesuai dengan petunjuk, laporan ini disusun dalam rangka memenuhi tugas mata kuliah bagi Mahasiswa program sarjana jenjang S1 yang wajib diikuti oleh seluruh Mahasiswa. Laporan ini merupakan evaluasi dari program kerja untuk melihat sejauh mana keterlibatan Mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu dan pengabdiaannya kepada masyarakat. Begitu pula dengan sebaliknya, bagaimana sikap dan respon masyarakat terhadap peserta KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan 54 selama menempati lokasi Kuliah Kerja Nyata tersebut. Kami menyadari bahwa laporan akhir KKN ini tentu tidak bisa terwujud tanpa partisipasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis akan menyampaikan penghargaan yang tinggi dan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Prof. Dr. H. Musafir, M.Si., selaku Rektor UIN Alauddin Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Jampu,
2. Prof. Dr. Saleh Tajuddin, M.Ag., selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) yang telah memberikan peluang untuk melaksanakan KKN di Desa Jampu
3. Dr. Muhammad Shuhufi, M.Ag., selaku Badan Pelaksana (BP) KKN yang turut disibukkan untuk memfasilitasi kami dalam pelaporan akhir KKN.
4. Dr. Fatmawati, M. Ag., selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing kami dan tetap sabar meski kadang direpotkan dengan berbagai masalah yang dihadapi di lokasi KKN.
5. Ir. Sukmal, selaku Kepala Desa Jampu yang sangat membantu kami untuk kelancaran program kerja KKN di Desa Jampu,

-
- dan kepada Ibu Nuraeni selaku Ibu Desa Jampu yang sudah kami ganggu aktifitasnya selama kurang lebih 2 bulan.
6. Seluruh Kepala Dusun di Desa Jampu yang telah bersedia meluangkan waktu membantu kami dalam merampungkan program KKN di Dusun masing-masing
 7. Ustads Nasruddin, selaku Penyuluh Agama Kecamatan Liliriaja yang sudah meluangkan waktunya untuk membantu melancarkan kegiatan program kerja kami di Desa Jampu.
 8. Seluruh masyarakat Desa Jampu yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan program kerja KKN di Desa Jampu.
 9. Kawan-kawan mahasiswa KKN UIN Alauddin Angkatan ke-53 yang mau berbagi dalam suka dan duka selama ber-KKN di Desa Jampu.

Semoga buku ini dapat memberi manfaat buat kita semua, khususnya kepada kampus tercinta “Kampus Peradaban” UIN Alauddin Makassar dan diri kami semua. Saran dan kritik senantiasa penulis harapkan dari para pembaca.

Jampu, 19 April 2017

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

SAMBUTAN REKTOR	iii
SAMBUTAN	
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UIN Alauddin Makassar	v
KATA PENGANTAR	
Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) UIN Alauddin Makassar	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Dasar Pemikiran	1
B. Gambaran Umum Desa Jampu.....	3
C. Permasalahan.....	4
D. Kompetensi Mahasiswa KKN Angk. Ke-54	5
E. Fokus atau Prioritas Program.....	6
F. Sasaran dan Target	8
G. Jadwal Pelaksanaan Program	13
H. Pendanaan dan Sumbangan	14
 BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM	
A. Metode Intervensi Sosial.....	16
B. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	20
 BAB III KONDISI DESA JAMPU	
A. Sejarah Singkat Desa Jampu.....	21
B. Kondisi Geografis.....	24
C. Gambaran Umum	26
 BAB IV DESKRIPSI DAN HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN DESA JAMPU	
A. Kerangka Pemecahan Masalah	31
B. Analisi Swot Desa Jampu.....	31
C. Bentuk & Hasil Kegiatan Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat	35

	D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.....	44
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	45
	B. Rekomendasi.....	47
TESTIMONI		
	A. Masyarakat.....	48
	B. Mahasiswa KKN	53
BIOGRAFI MAHASISWA KKN UINAM Ang.54		101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Indonesia telah mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan KKN sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan tri dharma perguruan tinggi yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kuliah kerja nyata dilaksanakan secara melembaga dan terstruktur sebagai bagian dari pelaksanaan kurikulum pendidikan tinggi, yang wajib diikuti oleh setiap Mahasiswa program studi ilmu hukum strata satu (S1) dengan status intrakurikuler wajib. Kuliah Kerja Nyata sesungguhnya adalah kuliah yang dilakukan dari ruang kelas keruang masyarakat. Ruang yang sangat luas dan heterogen dalam menguji teori-teori keilmuan yang telah didapatkan di bangku kuliah. Masyarakat adalah guru kehidupan yang ditemukannya di lokasi KKN.

Teori-teori keilmuan yang didapatkan di bangku kuliah, kemudian diperhadapkan pada fakta-fakta lapangan sebagai salah satu alat menguji kebenaran teori tersebut. Disinilah dibutuhkan kreatifitas Mahasiswa sebagai bagian dari pengembangan diri dan uji nyali sebelum terjun kemasyarakat yang sesungguhnya. Melalui KKN Mahasiswa mengenal persoalan masyarakat yang bersifat “*cross sectoral*” serta belajar

memecahkan masalah dengan pendekatan ilmu (interdisipliner). Mahasiswa perlu menelaah dan merumuskan masalah yang dihadapi masyarakat serta memberikan alternative pemecahannya (penelitian), kemudian membantu memecahkan dan menanggulangi masalah tersebut. Tujuan besar yang didapatkan oleh Mahasiswa dari program Kuliah Kerja Nyata adalah untuk mengoptimalkan pencapaian maksud dan tujuan perguruan tinggi, yakni menghasilkan sarjana yang menghayati permasalahan masyarakat dan mampu memberi solusi permasalahan secara pragmatis, dan membentuk kepribadian mahasiswa sebagai kader pembangunan dengan wawasan berfikir yang komprehensif. Sedang, manfaat Kuliah Kerja Nyata yang diharapkan sebagai modal besar bagi mahasiswa dari program wajib ini antara lain agar mahasiswa mendapatkan pemaknaan dan penghayatan mengenai manfaat ilmu, teknologi, dan seni bagi pelaksanaan pembangunan, mahasiswa memiliki skill untuk merumuskan serta memecahkan persoalan yang bersifat “cross sectoral” secara pragmatis ilmiah dengan pendekatan inter disipliner, serta tumbuhnya kepedulian social dalam masyarakat.

Bagi masyarakat dan Pemerintah, program Kuliah Kerja Nyata adalah bagian dari kerja kreatif mahasiswa dalam memberikan bantuan pemikiran dan tenaga dalam pemecahan masalah pembangunan daerah setempat, dalam memperbaiki pola pikir dalam merencanakan, merumuskan, melaksanakan berbagai program pembangunan, khususnya dipedesaan yang kemungkinan masih dianggap baru bagi masyarakat setempat, serta menumbuhkan potensi dan inovasi di kalangan anggota masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat pemanfaatan ilmu dan teknologi. Kepentingan lain dari

program kuliah kerja nyata ini dapat ditemukan antara lain : Melalui mahasiswa/ dosen pembimbing, diperoleh umpan-balik sebagai pengayaan materi kuliah, penyempurnaan kurikulum, dan sumber inspirasi bagi suatu rancangan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang lain atau penelitian. Demikian pula, diperolehnya bahan masukan bagi peningkatan atau perluasan kerja sama dengan pemerintahan setempat, termasuk dengan instansi vertikal yang terkait.

B. Gambaran Umum Desa

Desa Jampu adalah salah satu dari 8 Desa dan Kelurahan di Kecamatan Liliraja Kabupaten Soppeng yang terdiri dari 3 dusun (Dusun Jampu, Lenrang, Lonrong). *Desa Jampu* merupakan desa induk dari pemekaran Desa Barang pada tahun 1989 dengan potensi pertanian yang cukup memadai dengan luas wilayah ± 16 Km. Desa Jampu yang dahulu kala bernama Kampung Jampu yang ruang lingkupnya hanya satu dusun yaitu Dusun Jampu sekarang dan lama kelamaan dusun Jampu berkembang dan akhirnya terbentuklah satu desa yang memiliki 3 (tiga) Dusun yaitu : dusun jampu, dusun lonrong, dan dusun lenrang.

Demikian ulasan sejarah nama jampu sehingga sekarang ini nama itu melekat sebagai nama salah satu desa dari 8 (Delapan) Desa/Kelurahan yang ada di wilayah Kecamatan Liliraja Kabupaten Soppeng yang memiliki potensi pertanian yang cukup memadai yang terdiri dari lahan basah (areal persawahan) yang banyak menghasilkan padi yang menjadi bahan makanan pokok masyarakat Desa Jampu, di samping itu Desa Jampu juga memiliki lahan kering (areal perkebunan) yang mayoritas ditanami kakao (cokelat). Dari hasil inilah yang memacu

perekonomian masyarakat Desa Jampu, sehingga setiap saat kita dapat melihat kesejahteraan masyarakat mengalami peningkatan.

Di DesaJampu itu sendiri terdiri dari 5 (Enam) Rukun Warga (RW) dan 16 Rukun Tetangga (RT). Jumlah penduduk di Desa Jampu yaitu laki-laki terdiri dari 1.431 jiwa dan perempuan sebanyak 1.518 jiwa dengan jumlah rumah tangga 837.

C. Permasalahan

Berdasarkan hasil survey selama 6 hari, ditemukan beberapa masalah yang memungkinkan untuk diselesaikan selama masa kuliah kerja nyata, diantaranya:

1. Bidang Edukasi:
 - Kurangnya sumber daya manusia
 - Kurangnya tenaga profesional guru dibidang pengetahuan umum.
 - Kurangnya minat belajar siswa
 - Kurangnya fasilitas penunjang pendidikan
 - Kurangnya pengetahuan tentang penyelenggaraan jenazah yang benar.
2. Bidang pembangunan dan sosial
 - Tidak adanya struktur panitia mesjid
 - Tidak ada papan petunjuk arah ke kuburan
 - Tidak adanya fasilitas mengajar TPA di mesjid, walaupun ada tidak semua mesjid menyediakannya.
 - Kurangnya kesadaran akan pentingnya peran remaja dalam berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan.

D. Kompetensi Mahasiswa KKN Ang. Ke-54

Mahasiswa KKN Angkatan ke-53 berasal dari berbagai kompetensi keilmuan, yaitu :

Sul Ahyar M sebagai koordinator desa KKN ang. 54 di desa Jampu adalah Mahasiswa jurusan Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi. Mahasiswa ini memiliki kompetensi dibidang olahraga. Ia memiliki keterampilan menjadi atlet.

Reski Amalia sebagai sekretaris desa KKN ang.54 adalah Mahasiswi Jurusan Manajemen Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Mahasiswi ini memiliki kompetensi dibidang marketing, ia juga memiliki keterampilan dibidang seni.

Fajriani Nurdin sebagai bendahara desa KKN ang.54 di desa Jampu adalah Mahasiswi jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Mahasiwa ini memiliki kompetensi dibidang pendidikan dan memiliki hoby traveling.

Irmawati, Mahasiswi jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Mahasiswi ini memiliki kompetensi dibidang keuangan dan memiliki hoby ngetrip, kuliner dan masak-memasak.

Nur Alisa, Mahasiswi jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Mahasiswi ini memiliki kompetensi dibidang pendidik khususnya bahasa inggris dan memiliki hoby menyanyi dan traveling.

Muhammad Amin, Mahasiswa jurusan Sejarah Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Humaniora. Mahasiswa ini memiliki

kompetensi dibidang sejarah islam dan senang dalam berorganisasi.

Muh. Nur Ichsan, Mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Komuniasi. Mahasiswa ini memiliki keahlian dibidang penyiaran dan memeiliki hoby dibidang olahraga.

Irmayani, Mahasiswi jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin, Filsafat Dan Politik. Mahasiswi ini memiliki kompetensi dibidang keagamaan.

Muhammad Fadhil M, Mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan. Mahasiswa ini memiliki kompetensi dibidang agama seperti ceramah dan tilawah.

Nurhafidah, Mahasiswi jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan. Mahasiwi ini memiliki kompotensi dibidang pendidik khususnya bahasa arab dan ahli masak memasak.

E. Fokus atau Prioritas Program

Program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke 54 Tahun 2017 meliputi bidang Pendidikan, bidang Sosial Kemasyarakatan, bidang Keagamaan, dan bidang Pembangunan.

FokusPermasalahan	Prioritas Program danKegiatan
Bidang Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • KegiatanBelajarMengajar di Sekolah • BimbinganBelajar

	<ul style="list-style-type: none"> • Pembinaan Anak SD yg dipusatkan di mesjid
Bidang Sosial dan Kemasyarakatan	<ul style="list-style-type: none"> • Kerja Bakti di Balai Pertemuan • Gotong Royong di Desa Jampu • Pengecetan Batas Desa dan Balai Pertemuan Desa • Pengecetan Sekolah PAUD • Silaturahmi dengan Masyarakat Desa Jampu • Bersih-Bersih di Pekuburan • Penyelenggaraan Jenazah
Bidang Keagamaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajar Mengaji 2. Melatih Adzan dan Hafal Surah-Surah Pendek 3. Melatih Ceramah 4. Pengadaan Remaja Mesjid di Setiap Mesjid yang ada di Desa Jampu 5. Mengadakan Pengajian
Bidang Pembangunan	<ol style="list-style-type: none"> 6. Pengadaan Papan Petunjuk Arah ke Pemakaman 7. Pengadaan Struktur Panitia Mesjid

	8. Pengadaan Daftar Nama Penyumbang Tetap di Mesjid
--	---

F. Sasarandan Target

Setiap program kerja yang dilaksanakan di lokasi KKN memiliki sasaran dan target yaitu:

N o.	Program/Kegiatan	Sasaran	Target
1	Bidang Pendidikan <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah • Bimbingan Belajar • Pembinaan Anak SD yg dipusatkan di Mesjid 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar di S • Bimbingan Belajar Harian • Agar Anak Sekolah Mendapat Ilmu Tambahan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu Guru SD di Desa Jampu • Anak-Anak SD kelas 3-5 • Anak-Anak SD kelas 3-5
2	Bidang Sosial dan Kemasyarakatan <ul style="list-style-type: none"> • Kerja Bakti di Balai Pertemuan • Gotong 	<ul style="list-style-type: none"> • Balai Pertemuan di Desa Jampu • Kantor Desa 	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat Desa Jampu • Agar Seluruh Warga

	<p>Royong di Desa Jampu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengecetan Batas Desa dan Balai Pertemuan Desa • Pengecetan Sekolah PAUD • Silaturahmi dengan Masyarakat Desa Jampu • Bersih-Bersih 	<p>dan Lingkungan Desa Jampu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Batas Desa Jampu Menuju Desa Jennae • KB Karya PKK Harapan Bangsa • Masyarakat Desa Jampu • Pemakaman yang ada di 	<p>Mempunyai Kesadaran Tinggi dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Untuk Memperjelas Batas Desa Jampu menuju Desa Jennae • Untuk Menumbuhkan Minat Belajar Anak-Anak • Menjalin Keakraban dengan Masyarakat • Agar pemakaman lebih tertata rapi dan bersih • Agar
--	--	---	--

	<p>di Pekuburan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyelenggaraa n Jenazah 	<p>dusun Lonrong</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat desa jampu 	<p>masyarakat lebih memahami tata cara penyelenggaraa n jenazah mulai dari memandikan sampai memakamkann ya.</p>
3	<p>Bidang Keagamaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajar Mengaji • Melatih Adzan dan Hafal Surah-Surah 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak-anak usia SD-SMP • Anak-anak kelas 3-5 SD 	<ul style="list-style-type: none"> • Bertambahnya pengetahuan tentang ilmu agama dan bacaan Al- Qur'an., Anak- anak mampu membaca Al- Qur'an. • Anak-anak dapat melakukan

	<p>Pendek</p> <p>9. Melatih Ceramah</p> <p>10. Pengadaan Remaja Mesjid di Setiap Mesjid yang ada di Desa Jampu</p> <p>• Mengadakan Pengajian</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Anak-anak usia SD-SMP • Para remaja yang ada disekitar lingkungan mesjid • Majelis taklim yang ada di desa jampu 	<p>adzan secara baik dan benar, mengetahui bacaan dalam shalat serta menghafal surah-surah pendek.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menumbuhkan rasa percaya diri agar bisa tampil di depan umum. • Agar panitia mesjid tidak kesulitan ketika ingin mengadakan hari-hari islam. • Untuk menumbuhkan rasa cinta kepada agama islam, nilai-nilai
--	--	--	--

			agama dan menjadi moral bangsa.
4	<p>Bidang Pembangunan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengadaan Papan Petunjuk Arah ke Pemakaman • Pengadaan Struktur Panitia Mesjid • Pengadaan Daftar Nama Penyumbang Tetap di Mesjid 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemakaman yang ada di dusun jampu • Di setiap mesjid yang ada di desa jampu • Di setiap mesjid yang ada di desa jampu 	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk memperjelas arah jalan ke pemakaman. • Penerangan bagi warga desa jampu tentang panitia pengurus mesjid • Untuk menumbuhkan motivasi masyarakat agar bersedekah ke mesjid

G. Jadwal Pelaksanaan Program

Kegiatan ini dilaksanakan selama 60 hari pada :

Tanggal : 24 Maret – 22 Mei 2017

Tempat : Desa Jampu Kec. Liliriaja, Kab.

Soppeng

Secara spesifik waktu implementatif kegiatan KKN Reguler

Angkatan ke-54 ini dapat dirincikan sebagai berikut :

1. Pra-KKN (Desember 2017)

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembekalan KKN Angkatan 54	15-17 Maret 2017
2	Pembagian Lokasi KKN	21 Maret 2017
3	Pertemuan Pembimbing dan pembagian kelompok	21 Maret 2017
4	Pelepasan	22 Mei 2017

2. Pelaksanaan program di lokasi KKN (Maret-Mei 2017)

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Lomba Keagamaan	18-20 April 2017
2	Pembentukan Remaja Masjid, Pembuatan Struktur Panitia Mesjid &Pembuatan Daftar Nama	Di Kondisikan

	Penyumbang Tetap disetiap Masjid Di Desa Jampu	
3	Penyelenggaraan Jenazah	Di Kondisikan
4	Gotong Royong Disetiap Dusun	9, 16, 23 April 2017
5	Mengadakan Pangajian Di Masjid Desa Jampu (Masjid Jami' Takwa)	13 April 2017
6	Ekstrakurikuler Disetiap SD Yang Dipusatkan Dimasjid	Setiap Hari Senin-Sabtu

H. Pendanaan dan Sumbangan

Adapun pendanaan dan sumbangan dari setiap program kerja yang dilaksanakan, yaitu:

1. Pendanaan

No	Uraian Asal Dana	Jumlah
1	Kontribusi MahasiswaRp. 1.000.000,- x 10 orang	Rp.10.000.000
2	Dana Penyertaan Program Pengabdian Masyarakat oleh LP2M berupa Piala Lomba Keagamaan	2 set piala

2. Sumbangan

No.	UraianAsal Dana	Jumlah
1	Toko Buku Toha Putra	3 buah Al-qur'an
2	Donatur	3 buah Al-qur'an
3	Donatur	2 buah papan tripleks
4	Donatur	2 rim kertas dan tinta print
5	Donatur	5 buah cat

BAB II

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Metode Intervensi Sosial

Intervensi sosial dapat diartikan sebagai cara atau strategi memberikan bantuan kepada masyarakat (individu, kelompok, dan komunitas). Intervensi sosial merupakan metode yang digunakan dalam praktik di lapangan pada bidang pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial. pekerjaan sosial merupakan metode yang digunakan dalam praktik di lapangan pada bidang pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial dan kesejahteraan sosial adalah dua bidang yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan seseorang melalui upaya memfungsikan kembali fungsi sosialnya.

Intervensi sosial adalah upaya perubahan terencana terhadap individu, kelompok, maupun komunitas. Dikatakan perubahan terencana agar upaya bantuan yang diberikan dapat dievaluasi dan diukur keberhasilan. Intervensi sosial dapat pula diartikan sebagai suatu upaya untuk memperbaiki keberfungsian sosial dari kelompok sasaran perubahan, dalam hal ini, individu, keluarga, dan kelompok. Keberfungsian sosial menunjuk pada kondisi dimana seseorang dapat berperan sebagaimana seharusnya sesuai dengan harapan lingkungan dan peran yang dimilikinya.

KKN UIN Alauddin Angkatan ke-54 menggunakan metode intervensi sosial dalam melakukan pendekatan kepada warga masyarakat di Desa Jampu sebagai salah satu metode dalam mengatasi masalah sosial dan sumber daya manusia (SDM) di Desa Jampu. Melalui pendekatan inilah bisa diketahui kemampuan dan kebutuhan masyarakat desa.

Langkah awal yang dilakukan yaitu dengan melakukan survey ke masyarakat. Berbaur bersama mereka dan mendengarkan segala keluhan mereka. Menanyakan informasi tentang kondisi ekonomi, pendidikan, serta sosial dan masyarakat desa. Dari informasi tersebut kemudian dapat diketahui kemampuan yang dimiliki dan apa saja yang dibutuhkan oleh masyarakat dapat dikembangkan. Kemudian direalisasikan dengan membuat program kerja mencakup hal-hal yang dibutuhkan dengan menitikberatkan pada program keagamaan. Hal ini dilakukan dengan melihat masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam melaksanakan perintah Allah. Seperti, mengajar mengaji, menghafal surah-surah pendek, melatih adzan, sebagai salah satu bentuk seni Islami, pelatihan penyelenggaraan jenazah, pembuatan papan nama kuburan, dan pembinaan di sekolah-sekolah.

Dari pelaksanaan program-program itulah pendekatan terhadap masyarakat desa dilakukan dan diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan kemampuan yang bisa digunakan untuk memperbaiki kesejahteraan dan sumber daya manusia masyarakat desa.

1. Tujuan Intervensi sosial

Tujuan utama dari intervensi sosial adalah memperbaiki fungsi sosial orang (individu, kelompok, masyarakat) yang merupakan sasaran perubahan ketika fungsi sosial seseorang berfungsi dengan baik, diasumsikan bahwa kondisi kesejahteraan akan, semakin mudah dicapai. Kondisi sejahtera dapat terwujud manakala jarak antara harapan dan kenyataan tidak terlalu lebar. melalui intervensi sosial hambatan-hambatan sosial yang dihadapi kelompok sasaran perubahan akan diatasi. Dengan kata lain, intervensi sosial

berupa memperkecil jarak antara harapan lingkungan dengan kondisi riil klien.

2. Fungsi Intervensi

Fungsi dilakukannya dalam pekerjaan sosial, diantaranya:

1. Mencari penyelesaian dari masalah secara langsung yang tentunya dengan metode pekerjaan sosial.
2. Menghubungkan kelayan dengan system sumber
3. Membantu kelayan menghadapi masalahnya
4. Menggali potensi dari dalam diri kelayan sehingga bisa membantunya untuk menyelesaikan masalahnya

3. Tahapan dalam intervensi

Menurut Pincus Dan Minahan, intervensial sosial meliputi tahapan sebagai berikut:

- 1) Penggalan masalah, merupakan tahap di mana pekerja sosial mendalami situasi dan masalah klien atau sasaran perubahan. Tujuan dari tahap penggalan masalah adalah membantu pekerja sosial dalam memahami, mengidentifikasi, dan menganalisis factor-faktor relevan terkait situasi dan masalah tersebut, pekerja sosial dapat memutuskan masalah apa yang akan ia selesaikan, tujuan dari upaya perubahan, dan cara mencapai tujuan. Panggilan masalah apa yang akan ia selesaikan, tujuan dari upaya perubahan, dan cara mencapai tujuan. Penggalan masalah terdiri dari beberapa konten, di antaranya

- ✓ Identifikasi dan penentuan masalah
- ✓ Analisis dinamika situasi sosial
- ✓ Menentukan tujuan dan target

- ✓ Menentukan tugas dan strategi
 - ✓ Stalibilitasi upaya perubahan
- 2) Pengumpulan data merupakan tahap di mana pekerja sosial mengumpulkan informasi yang dibutuhkan terkait masalah yang akan diselesaikan dalam pengumpulan data. Terdapat tiga cara yang dapat dilakukan yaitu, pertanyaan, observasi, penggunaan data tertulis.
 - 3) Melakukan kontak awal
 - 4) Negosiasi kontrak, merupakan tahap di mana pekerja sosial menyempurnakan tujuan melalui kontrak pelibatan klien atau sasaran perubahan dalam upaya perubahan
 - 5) Membentuk sistem aksi, merupakan tahap dimana pekerja sosial menentukan sistem aksi apa saja yang akan terlibat dalam upaya perubahan.
 - 6) Menjaga dan mengkoordinasikan sistem aksi, merupakan tahap dimana pekerja sosial melibatkan pihak-pihak yang berpengaruh terhadap tercapainya tujuan perubahan.
 - 7) Memberikan pengaruh
 - 8) Terminasi
4. Jenis-jenis pelayanan yang diberikan adalah:
- 1) Pelayanan sosial

Pelayanan sosial diberikan kepada klien dalam rangka menciptakan hubungan sosial dan penyusaian sosial secara serasi dan harmonis diantara lansia dan keluarganya, lansia dan petugas serta masyarakat sekitar.
 - 2) Pelayanan fisik

Pelayana fisik diberikan kepada klien dalam rangka mempekuat daya tahan fisik pelayanan ini diberikan dalam bentuk pelayanan kesehatan fisioterapi, penyediaan menu makanan tambahan, klinik lansia,kebugaran sarana dan prasarana hidup sehari-hari dan sebagainya.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

1. Pengertian problem solving

Problem solving adalah suatu proses mental dan eloktual dalam menemukan masalah dan memecahkan berdasarkan data dan informasi yang akurat, sehingga dapat diambil kesimpulan yang tetap dan cermat (Hamalik,199 : 151). Problem solving yaitu suatu pendekatan dengan cara problem identification untuk ke tahap systesis kemudian dianalisis yaitu pemilihan seluruh masalah sehingga mencapai tahap aplikation selanjutnya compretion untuk mendapatkan solution dalam penyelesaian masalah tersebut. Pendapat lain problem solving adalah suatu pendekatan dimana langkah-langkah berikutnya sampai penyelesaian akhir lebih bersifat kuantitatif yang umum sedangkan langkah-langkah berikutnya sampai dengan penyelesaian akhir lebih bersifat kuantitatif dan spesifik.

BAB III

KONDISI DESA JAMPU

A. Sejarah Desa Jampu

Desa Jampu adalah salah satu dari 8 Desa dan Kelurahan di Kecamatan Liriaja Kabupaten Soppeng yang terdiri dari 3 dusun (Dusun Jampu, Lenrang, Lonrong), Desa Jampu merupakan Desa Induk dari pemekaran Desa Barang pada tahun 1989 dengan potensi pertanian yang cukup memadai dengan luas wilayah ± 16 Km. Desa Jampu berasal dari kata Jampu (Jambu) adalah sebuah pohon yang sangat strategis tempatnya untuk ditempati menikmati alam sekitar. Sangat strategis karena berada ditempat yang agak tinggi dan mempunyai alun – alun berupa lapangan terbuka sekelilingnya, tempat itu laksana tribun terbuka bagi lapangan sepak bola yang biasanya ditempati raja-raja bersama dayang – dayangnya untuk bersantai menikmati alam sekelilingnya, tempat itu letaknya ± 70 m disebelah barat daya mesjid Jami Takwa Jampu.

Jauh sebelum kemerdekaan Jampu diperintah oleh seorang arung yang disebut Arung Mattampawali'E. Awalnya pada saat itu mempunyai suatu kegemaran yang lama – lama menjadi kebudayaan yaitu berburu Rusa. Setiap hari Minggu arung dari 4 (empat) daerah disekitar kekuasaan arung Mattampawali'E silih berganti menjadikan rumah dalam pelaksanaan perburuan yaitu arung Marioriwawodibagian selatan, arung Lompengeng dibagian utara, arung Liriaja di sebelah barat dan arung Citta di sebelah timur. Apabila seorang bangsawan mengundang maka dipakai Istilah mattampa karena arung Jampu bila mengundang maka yang diundang adalah arung bersama masyarakatnya dari 4 (empat)

penjuru, yang 4 (empat) penjuru itu yang biasa disebut Mattampa Wali-wali. Akhirnya arung Jampu digelar arung Mattampa Walie. Apabila arung Mattampa Walie mengundang, maka tempat yang ditunjuk sebagai tempat pertemuan adalah dibawah pohon jambu karena disamping pohon itu strategis tempatnya juga batangnya besar dan daunnya rindang, bagus untuk berteduh (Istirahat). Lama kelamaan tempat itu terkenal bagi pemburu dan masyarakat bersama arung dimasa itu.

Pada saat itu galung (sawah) jampu belum terbentuk, masih berbentuk hutan belantara yang dihuni banyak rusa dan babi sehingga lokasi itu merupakan tempat perburuan dan tempat pertemuan dari 4 (empat) penjuru para pemburu itu. Apabila semua pemburu sudah mengepung hutan di Jampu itu, maka ramailah kedengarannya suara pemburu yang menandakan bahwa mereka telah menemukan hewan buruan, begitu juga suara anjing ada yang menyalak ada yang menggonggong dan ada pula yang bunyinya seperti berteriak yang menandakan bahwa dia telah mendapatkan mangsanya. Hasil buruannya dikumpulkan dekat pohon jambu dan disaksikan oleh orang - orang yang hadir pada saat itu. Tidak jauh dari tempat itu ± 100 m di sebelah tenggara terdapat sebuah tempat mandi yang disebut kacawang yang airnya sangat deras dan jernih, karena itu bersumber dari mata air yang disebut Ulu Wae. Di Kacawang itu para ibu-ibu dan dayang-dayang mencuci daging rusa yang telah diolah atau dikerjakan sebagai persiapan masakan untuk disantap. Setelah selesai dicuci dengan bersih lalu dibawa ketempat dekat pohon jambu untuk dimasak. Setelah matang maka disantaplah secara bersama-sama hasil buruan itu dengan penuh rasa bahagia dan bahagia sehingga Jampu menjadi kenangan yang tak terlupakan, sehingga nama Jampu makin populer yang berasal dari kata

Jambu. Sejak masa kemerdekaan wilayah Desa ini telah dihuni masyarakat secara sporadic dengan bermukim di dataran lembah yang kemudian terbentuklah dusun-dusun kecil yang disebut sebagai “Matua” antara lain :

- Arung Jampu (Petta Bau’)
- Matua Lenrang
- Matua Lonrong (Palla’E)

Desa Jampu yang dahulu kala bernama Kampung Jampu yang ruang lingkungannya hanya satu dusun yaitu Dusun Jampu sekarang dan lama kelamaan dusun Jampu berkembang dan akhirnya terbentuklah satu desa yang memiliki 3 (tiga) Dusun yaitu, Dusun Jampu, Dusun Lonrong, dan Dusun Lenrang.

Adapun setiap dusun tersebut mempunyai suatu sejarah :

1. *Dusun Jampu* yang dahulu kala bernama kampung Jampu yang dihuni oleh masyarakat yang bermukim di dataran lembah yang kemudian Dusun Jampu berkembang dan terbentuklah satu Desa dimekarkan menjadi menjadi 3 (tiga) Dusun yaitu : Dusun Jampu, dusun Lonrong, dusun Lenrang.
2. *Dusun Lonrong* mempunyai suatu wilayah atau tempat yang disebut Palla’E, ditempat itulah dahulu Datu Palla membuat perkampungan kecil didekat mata air. Mereka bersama pengawalnya membangun perumahan dan persawahan seluas $\pm 10, 5$ Ha yang merupakan sumber pencaharian. Datu Palla bersama pengikutnya mengungsi ke Palla’E karena tidak aman bekerjasama dengan Penjajah (Belanda).
3. *Dusun Lenrang* disekitar tahun 50-an termasuk Wilayah kekuasaan arung Lompengeng karena para Punggawa yang menjadi pemimpin

di Lenrang adalah leluhur dari Arung Lompengeng. Nanti di tahun 60-an baru Dusun Lenrang masuk Wilayah Kecamatan Liliraja dan bergabung dengan Desa Jampu.

Demikian ulasan sejarah nama Jampu sehingga sekarang ini nama itu melekat sebagai nama salah satu Desa dari 8 (Delapan) Desa/Kelurahan yang ada diwilayah Kecamatan Liliraja Kabupaten Soppeng yang memiliki potensi pertanian yang cukup memadai yang terdiri dari lahan basah (areal persawahan) yang banyak menghasilkan padi yang menjadi bahan makanan pokok masyarakat Desa Jampu, disamping itu Desa Jampu juga memiliki lahan kering (areal perkebunan) yang mayoritas ditanamai kakao (cokelat). Dari hasil inilah yang memacu perekonomian masyarakat Desa Jampu, sehingga setiap saat kita dapat melihat kesejahteraan masyarakat mengalami peningkatan.

B. Kondisi Geografis

Secara geografis Desa JAMPU terletak diantara Lintang Selatan dan 199° 58' 41" T4° 25" S Bujur Timur, terletak sekitar 171 Km disebelah utara Kota Makassar ibukota Provinsi Sulawesi Selatan. Desa Jampu memiliki temperatur udara antara 27° - 30° C, keadaan angin berada pada kecepatan lemah sampai sedang dan curah hujan rata - rata 68 mm dan 120 hari hujan pertahun. Geomorfologi Desa Jampu terdiri dari daratan dan perbukitan, dimana sebagian besar wilayah Desa Jampu adalah perbukitan selain itu terdapat sungai yang mengalir Sungai WalennaE dan Sungai Lonrong. Maka menjadi potensi sumber daya alam. Potensi sumber daya alam untuk mengairi tanah - tanah pertanian dan perkebunan di sekitarnya. Adapun potensi sumber daya alam lain adalah mata air MabbalaE, PallaE, Sumber UloE, mata Air Ulu Wae dan

mata air Talempeng dimana masih perlu mendapatkan perhatian dari pemerintah untuk pemeliharaan dan pengembangannya.

Desa Jampu terletak di Wilayah Kecamatan Liriaja yang dengan Luas Wilayah Desa Jampu adalah 16 Km, dengan batas wilayah sebagai berikut :

Sebelah Utara : Kelurahan Cabenge Kec.Lilirilau
 Sebelah Selatan : Kelurahan Labessi Kec. Marioriwawi
 Sebelah barat : Kelurahan Jennae Kec. Liriaja
 Sebelah Timur : Desa Barang Kec. Liriaja

Wilaya Administrasi Desa Jampu terdiri dari 3 (tiga) Dusun yaitu Dusun Lonrong, Dusun Jampu dan Dusun Lenrang.Dimana Dusun Lonrong terdiri dari Kampung Lonrong Yase, Kampung Lonrong Dalam dan Kampung Baru. Dusun Jampu terdiri dari Kampung Langga Dua, Kampung BabangE, kampung MattampawaliE, Kampung LompoE dan Dusun Lenrang terdiri dari kampung Lenrang Rilau dan Kampung Bulu Lenrang.

Berikut daftar Nama Dusun dan RW/Rtnya:

No	Nama Dusun	Jumlah RW	Jumlah RT
1.	Lonrong	1	4
2.	Jampu	2	7
3.	Lenrang	2	5
Jumlah		5	16

C. Gambaran Umum Geografis

a. Jumlah Penduduk

Jumlah Penduduk Desa Jampu akhir Tahun 2016 berjumlah 2.915

Jiwa terdiri dari :

Laki - laki : 1.417 orang

Perempuan : 1.498 orang

Jumlah Kepala Keluarga : 862 KK

b. Tingkat Pendidikan Masyarakat

1. Taman Kanak-Kanak

Saat ini di Desa Jampu sudah terdapat 4 Taman bermain kanak – kanak yakni yang terdapat di setiap dusun di Desa Jampu.

2. Sekolah Dasar (SD)

Di Desa Jampu terdapat 4 buah Sekolah Dasar yaitu SDN 88 Lonrong, SDN 89 Jampu, SDN 90 Lenrang, SDN 215 Mattampawalie

3. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP)

Di Desa Jampu terdapat 2 buah tingkat SMP yaitu SMPN 2 Liliriaja dan MTS DDI Lenrang. SMPN 2 Liliriaja adalah pusat pendidikan yang ada di Desa Jampu, dimana MTS DDI Lenrang yang hanya mempunyai 18 siswa dari total keseluruhan siswa kelas 7 sampai 9.

c. Perumahan Penduduk

Desa Jampu terdapat 4 unit mesjid, 2 jenis paud, 2 jenis TK, 2 unit SMP, 1 unit kantor desa, 3 unit posyandu. *(Berdasarkan data sekunder profil desa dan Observasi langsung lapangan).*

d. Pemerintahan Desa

Luas lahan Wilayah berdasarkan penggunaannya:

- Sawah irigasi Teknis : 287,10 Ha
- Sawah Tadah Hujan : 50,20 Ha
- Tegal / Ladang : 1.160,70 Ha
- Pekarangan : 17,80 Ha

Iklim :

- Curah Hujan : 68 mm
- Jumlah Bulan hujan : 4 Bln

Jarak dan Waktu Tempuh Desa Jampu ke :

- Ibukota Kecamatan : 9 Km (Waktu Tempuh 20 menit)
- Ibukota Kabupaten : 25 Km (Waktu tempuh 45 Menit)
- Ibukota Propinsi : 176 Km (Waktu tempuh 4 Jam)

e. Keadaan Sosial Budaya atau Ekonomi

1. Sosial Budaya

Berdasarkan mata pencaharian masyarakatnya (diurut berdasarkan jumlah terbanyak) maka warga DESA JAMPU terdiri atas :

- Mengurus Rumah Tangga : 898 Orang
- Pelajar : 554 Orang
- Petani : 543 Orang
- Pedagang/Wiraswasta : 235 Orang
- PNS / Pensiunan : 69 Orang

Berdasarkan Tingkat pendidikan masyarakatnya warga Desa Jampu sebagian besar adalah :

- Pernah sekolah SD tetapi tidak sampai tamat : 371 orang
- Tamatan SD : 973 orang
- Tamatan SLTP : 474 Orang
- Tamatan SLTA / Sederajat : 447 Orang
- Diploma I/II : 32 Orang
- Diploma III : 20 Orang
- Sarjana (S-1) : 93 Orang
- Sarjana (S-2) : 4 Orang

Masyarakat Desa Jampu seluruhnya adalah Etnis Bugis beragama Islam dimana agama telah menjadi bagian yang menguatkan sistem sosial dan budaya mereka.

Sarana dan Prasarana Agama dan Tempat Ibadah:

- Masjid : 4 Unit
- TPA : 2 Unit
- Guru Mengaji :
 - Guru Mengaji Tradisional : 19 Orang
 - Guru Mengaji TPA : 3 Orang
- Imam :
 - Imam Desa : 1 Orang
 - Imam Masjid : 4 Orang
- Sarana Kesehatan :
 - i. Polindes : 1 Unit
 - ii. Perpustakaan Desa : 1 Unit
 - iii. Kelompok UKM : 5 Kelompok

2. Keadaan Ekonomi

Sebagai desa yang mengandalkan mangandalkan potensi pertanian maka pengembangan ekonomi Desa Jampu harus bertolak dari beragam komoditi tersebut. Komoditi yang paling potensial antara lain: kakao, jagung, padi dan hasil kayu hutan. Selain itu juga dibudidayakan tanaman pangan kacang tanah, ubi kayu, ubi jalar serta tanaman buah-buahan berupa mangga dan pisang.

Potensi Ekonomi desa yang lain adalah peternakan, meliputi beragam jenis ternak, antara lain (diurut berdasarkan jumlah populasinya):

- Sapi
- Ayam (Ayam kampung)
- Bebek
- Kuda
- Kambing

Pengelolaan potensi ekonomi desa sejauh ini dikelola oleh masyarakat secara mandiri dan tidak melibatkan investor sehingga menjamin kemandirian desa dalam pengendalian termasuk dalam sektor kehutanan, perkebunan, pertanian serta peternakan bahkan dapat dikatakan dalam skala terbatas atau dalam skala rumah tangga. Tetapi akumulasi perdagangan berbagai komoditi ini telah motor penggerak ekonomi desa yang terutama membantu karena produknya yang khas dan tidak semua desa di Kecamatan Liriaja mampu menghasilkannya.

Aktivitas perekonomian desa sangat terbantu oleh keberadaan desa yang cukup menjangkau banyak bagian wilayah desa ini berupa :

- Jalan Propinsi : -
- Jalan Kabupaten : ± 7 Km

- Jalan Kecamatan : -
- Jalan Desa : ± 25 Km

Namun demikian banyak ruas jalan desa maupun jalan dusun yang mengalami kerusakan yang selama beberapa tahun belum diperbaiki. Bahkan beberapa jalan tani mengalami yang semula dirintis belum juga mengalami peningkatan, baik dikeraskan dengan pasir atau batu (sirtu) ataupun diberi aspal. Sejah ini jalan tani semakin menjadi kebutuhan pula dalam hal pengembangan jaringan jalan guna semakin mempermudah petani mengangkut hasil pertanian mereka.

Kegiatan pertanian juga sangat bergantung pada keberadaan irigasi dimana Desa Jampu memerlukan saluran irigasi untuk pengairan pertanian yang umumnya merupakan wilayah berbukit. Mengingat banyaknya potensi air yang dapat digunakan maka saat ini pembangunan cekdam maupun sarana penggunaan air lainnya seperti perpipaan air bersih masih perlu dilakukan. Saluran irigasi yang saat ini pun memerlukan pemeliharaan dimana Pemerintah Desa perlu mendorong warga untuk melakukannya secara partisipatif.

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN DI DESA JAMPU

1. Kerangka Pemecahan Masalah

Dalam mempermudah analisis terhadap satu per satu permasalahan desa dapat dilakukan dengan menggunakan metode Analisis SWOT (Strengths, Weakness, Opportunities, and Threats). Metode analisis SWOT adalah metode praktis yang digunakan untuk mencari tahu kekuatan, kelemahan, kesempatan dan hambatan dari setiap permasalahan. Dalam suatu permasalahan, dapat digali kekuatan atau potensi yang sudah dimiliki, kemudian dicari kelemahan yang ada sehingga hal tersebut menjadi suatu permasalahan. Lebih jauh lagi, upaya pemecahan masalah digali melalui kesempatan atau dukungan suportif yang dimiliki serta meluruskan hambatan yang ada. Penjelasan permasalahan desa melalui metode analisis SWOT akan diuraikan dilokasi binaan KKN, yaitu :

B. Analisis Swot Desa Jampu

Matriks SWOT

Matriks SWOT 01 Bidang Pendidikan			
Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Masyarakat Dusun Jampu sangat mendukung kegiatan	Kurangnya sarana dan prasarana belajar	Mahasiswa sebagai pelaksana kegiatan bimbel merasa senang	Anak-anak sekolah dasar masih sering rebut disaat bimbingan

Bimbingan Belajar yang dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN.		karena partisipasi anak-anak sekolah dasar yang menunjukkan keseriusan belajar yang tinggi serta keakraban anak-anak kepada mahasiswa KKN	belajar berlangsung sehingga belajar bimbingan tersebut menjadi kurang efektif.
<p>Dari matrik SWOT di atas, maka kami menyusun program-program sebagai berikut</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan Bimbingan Belajar Mengajar di setiap Masjid di Desa Jampu - Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah 			

Matriks SWOT 02 Bidang Sosial dan Kemasyarakatan			
Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Warga sangat antusias dalam berpartisipasi di bidang sosial		- Dengan antusiasnya mahasiswa KKN untuk kerja bakti sehingga	Kurangnya antusiasme masyarakat dalam gotong royong apalagi masyarakat

		<p>masyarakat yang melihat untuk mau ikut berpartisipasi dalam kegiatan bersih-bersih tersebut</p> <p>- Adat dan tradisi yang masih terjaga</p>	<p>sibuk dengan mencari mata pencahariannya masing-masing.</p>
--	--	---	--

Dari matrik SWOT diatas, maka kami menyusun program program sebagai berikut:

1. Kerja Bakti di Balai Pertemuan
2. Gotong Royong di Desa Jampu
3. Pengecetan Batas Desa dan Balai Pertemuan Desa
4. Bersih-Bersih di Pekuburan
5. Penyelenggaraan Jenazah

Matriks SWOT 03 Bidang Keagamaan

Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Antusias warga terkhusus anak-anak sangatlah	Kurangnya remaja sehingga kami kesulitan	- Tersedianya SDM mahasiswa yang	Ketidak adaan jadwal yang pasti dalam implementasi

besar dalam proses pembinaan tentang keagamaan	untuk pembentukan remaja mesjid di setiap mesjid	berkompetensi untuk membina dan melatih - LP2M memberikan donasi berupa piala	kegiatan
<p>Dari matrik SWOT diatas, maka kami menyusun program program sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 11. Mengajar Mengaji 12. Melatih Adzan dan Hafal Surah-Surah Pendek 13. Melatih Ceramah 14. Pengadaan Remaja Mesjid di Setiap Mesjid yang ada di Desa Jampu 15. Mengadakan Pengajian 			

Matriks SWOT 04 Bidang Pembangunan

Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Masyarakat sangat mendukung dan memberi wadah dalam segi pem-bangunan	Masih ada beberapa anggota Mahasiswa yang kurang paham dan ahli dalam segi	Alat cukup disediakan oleh warga dalam segi pembangunan sarana dusun	Dana yang tersalurkan sangatlah minim

sarana dan prasarana desa	pembangunan sehingga harus membutuhkan bimbingan dari masyarakat		
<p>Dari matrik SWOT diatas, maka kami menyusun program program sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengadaan Struktur Panitia Mesjid 2. Pengadaan Daftar Nama Penyumbang Tetap di Mesjid 			

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Jampu

Bidang Edukasi	
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah
Tempat / Tanggal	SDN 89 Jampu, 3 x Seminggu
Lama pelaksanaan	Rutin 3 x seminggu
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Muh. Fadhil Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Membantu Guru SD di Desa Jampu
Sasaran	Murid Sekolah Dasar
Target	Guru serta Masyarakat berapresiasi dengan hal kegiatan Bimbingan Belajar ini
Deskripsi	Proses pembelajaran ini rutin dilakukan setiap

Kegiatan	minggunya oleh KKN angkatan 54 dilaksanakan 3 kali dalam seminggu untuk membantu siswa sekolah dasar mengulangi dan lebih memahami pelajaran-pelajaran yang ada di sekolahnya
Hasil Kegiatan	10 x proses belajar mengajar terlaksana selama KKN berlangsung



Bidang Sosial dan Kemasyarakatan	
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Kerja bakti (Bersih-bersih di Pekuburan)
Tempat//Tanggal	Pekuburan Islam Lonrong Desa Jampu
Lama pelaksanaan	1 x seminggu
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Muhammad Amin Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Agar pemakaman lebih tertata rapi dan bersih
Sasaran	Pemakaman yang ada di dusun Lonrong
Target	Mahasiswa KKN dan masyarakat dapat mampu menciptakan lingkungan yang bersih serta indah sehingga nyaman dipandang oleh masyarakat.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dimaksudkan agar supaya menciptakan lingkungan yang bersih sebagaimana dalam Al-Qur'an menyebutkan "Bersih itu sebagian dari iman"
Hasil Kegiatan	1 x proses belajar mengajar terlaksana selama KKN berlangsung



Bidang Sosial dan Kemasyarakatan	
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Pengecetan Batas Desa dan Balai Pertemuan Desa
Tempat/Tanggal	Batas Desa Jampu Dusun Lonrong
Lama Pelaksanaan	3 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Untuk Memperjelas Batas Desa Jampu menuju Desa Jennae

Sasaran	Batas Desa yang ada di Dusun Lonrong
Target	Agar masyarakat dapat melihat batas desa lebih jelas
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dimaksudkan agar batas desa dapat terlihat lebih jelas
Hasil Kegiatan	Dengan kegiatan ini batas desa yang ada di desa Jampu sudah terlihat lebih jelas dibandingkan sebelumnya



Bidang Sosial dan Kemasyarakatan	
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Bimbingan Penyelenggaraan Jenazah
Tempat/Tanggal	Mesjid Jami' Takwa
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Sul Akhyar Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Agar masyarakat lebih memahami tata cara penyelenggaraan jenazah mulai dari memandikan sampai memakamkannya.
Sasaran	Seluruh Masyarakat desa Jampu
Target	Masyarakat dapat memahami penyelenggaraan jenazah dengan benar apabila ada masyarakat yang meninggal dunia
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dapat menyadarkan masyarakat bahwa penyelenggaraan jenazah itu sangat penting untuk dipelajari
Hasil Kegiatan	Dengan kegiatan ini masyarakat sudah paham tentang penyelenggaraan jenazah sesuai dengan syariat islam.



Bidang Keagamaan	
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Melatih Adzan, hafal surah-surah pendek, ceramah dan mengaji
Tempat/Tanggal	Di setiap Mesjid di Desa Jampu
Lama Pelaksanaan	Setiap Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Bertambahnya pengetahuan tentang ilmu agama dan bacaan Al-Qur'an

Sasaran	Anak-anak sekolah dasar
Target	Untuk mengajari dan melatih anak-anak agar bisa lebih memahami ilmu agama
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan salah satu cara anggota KKN untuk mengajari agar bagaimana ilmu agama dan bacaan Al-qur'an tetap terjaga
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini berlangsung selama satu bulan terlaksana selama program KKN berlangsung.



Bidang Pembangunan	
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Pengadaan Struktur Panitia Mesjid
Tempat/Tanggal	Mesjid Desa Jampu
Lama Pelaksanaan	
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Muhammad Amin Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Penerangan bagi warga desa jampu tentang panitia pengurus mesjid
Sasaran	Di setiap mesjid yang ada di desa jampu
Target	
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan salah satu cara anggota KKN untuk memberikan penerangan kepada masyarakat tentang panitia pengurus mesjid di desa Jampu
Hasil Kegiatan	



Laporan Kegiatan

No.	Program Kerja	Keterangan
1	Lomba Keagamaan	Terlaksana
2	Pembentukan Remaja Masjid, Pembuatan Struktur Panitia Mesjid & Pembuatan Daftar Nama Penyumbang Tetap disetiap Masjid Di Desa Jampu	Terlaksana
3	Penyelenggaraan Jenazah	Terlaksana
4	Gotong Royong di Setiap Dusun	Terlaksana
5	Mengadakan Pangajian Di Masjid Desa Jampu (Masjid Jami' Takwa)	Terlaksana
6	Ekstrakurikuler di setiap SD yang dipusatkan di Mesjid	Terlaksana

D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil

Dari seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan. Terdapat factor pendorong dan penghambat jalannya program pelayanan dan pemberdayaan masyarakat di Desa Jampu. Di antaranya:

1. Faktor Pendorong

- a. Dana dari iuran mahasiswa KKN dan sumbangan para donator
- b. Antusiasme masyarakat Desa Jampu yang tinggi
- c. Kebersamaan yang tinggi dari masyarakat
- d. Budaya masyarakat Soppeng tentang agama sangat tinggi
- e. Rasa sosial masyarakat sangat tinggi

2. Faktor Penghambat

Dalam menjalankan beberapa program kerja selama ber KKN, ada beberapa hambatan mendasar yang kami hadapi, antara lain:

- a. Kurangnya partisipasi masyarakat, khususnya pemuda dalam pelaksanaan program kerja KKN
- b. Masih sangat kurangnya sumber daya manusia (SDM) tenaga pengajar keagamaan.
- c. Sulitnya menjalin silaturahmi kepada warga setempat dikarenakan mayoritas warga setempat memiliki pekerjaan sebagai PNS dengan waktu kerja dari pagi-sore.

Penyelesaian dari kendala-kendala di atas yaitu mahasiswa KKN Angkatan ke-53 berupaya berpartisipasi aktif dengan menjadikan beberapa masalah itu menjadi sebuah program kerja. Meski disadari keterbatasan waktu dan kemampuan kami dalam menyelesaikan semua masalah yang ada. Keaktifan dan keikutsertaan membantu program kerja Kepala Desa Samangki juga merupakan bagian dari upaya kami melibatkan diri untuk menanamkan karya-karya yang akan dikenang oleh masyarakat. Beberapa program kerja yang telah disebutkan secara umum terlaksana dengan baik, berkat dukungan semua pihak

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Merupakan bentuk pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar kepada masyarakat Desa Jampu, Kecamatan Liliriaja, Kabupaten Maros, sebanyak 81 Mahasiswa yang terbagi dalam 8 kelompok yakni 5 Desa dan 3 Kelurahan yaitu, Desa Pattojo, Desa Rompegading, Desa Timusu, Kelurahan Jennae, Kelurahan Galung, Kelurahan Appanang, Desa Jampu dan Desa Barang.

Program-program yang dilaksanakan merupakan kegiatan yang berdasarkan hasil survei dan potensi serta permasalahan yang ada di lokasi KKN. Program tersebut berkontribusi aktif dalam penyelesaian masalah desa mencakup meningkatkan mutu pendidikan, sosial dan keagamaan. Mahasiswa KKN telah memberi dampak positif terhadap masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan masalah yang telah diidentifikasi.

Adapun program utama yang telah dilaksanakan adalah Lomba Keagamaan (Festival Anak Shaleh) yang diadakan di Mesjid Jami' Takwa Desa Jampu dan dihadiri Penyuluh Agama, Kepala Sekolah, dan perwakilan siswa (i) dari sekolah dasar dan sekolah tingkat pertama se-Desa Jampu. Selain itu juga telah dilaksanakan Bimbingan Penyelenggaraan Jenazah yang dihadiri oleh sebahagian masyarakat Desa Jampu, kegiatan ini dapat terselesaikan karena kerjasama antar masyarakat dengan Mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kegiatan mahasiswa KKN yang telah dilakukan maka kami telah merekomendasikan beberapa hal terhadap pihak-pihak tertentu:

1. Rekomendasi untuk pemerintah setempat
 - Disarankan kepada pemegang kebijakan untuk memberdayakan masyarakat lokal terkhusus di bidang pekerjaan.
 - Masih dibutuhkannya lembaga-lembaga pendidikan di luar sekolah maka direkomendasikan kepada pemerintah untuk mengadakan rumah baca.
2. Rekomendasi untuk Lembaga Penelitian dan Pengembangan Masyarakat (LP2M)
 - Masih terdapat beberapa yang ingin dibenahi dan jadi bahan pembelajaran bagi mahasiswa maka kami merekomendasikan agar desa ini tetap menjadi desa binaan UIN Alauddin Makassar.
3. Rekomendasi Untuk Pengabdian Selanjutnya
 - Desa Jampu masih sangat membutuhkan tenaga pengajar TPA dan tenaga pengajar di setiap sekolah dasar karena ada beberapa TPA yang kemudian tidak lagi aktif setelah mahasiswa KKN meninggalkan lokasi.

TESTIMONI

A. Testimoni Masyarakat Desa Jampu

Ir. Sukmal (Kepala Desa Jampu)



Saya selaku kepala Desa Jampu sangat gembira dengan kedatangan adek-adek Mahasiswa KKN UIN Alauddin karena telah membantu melaksanakan program-program kerja Desa dengan memberdayakan kompetensi-kompetensi yang ada di masyarakat. Saya sebagai Kepala Desa Jampu bersedia menerima

mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar kapan pun, karena semakin banyak orang yang berinteraksi maka semakin banyak pula pembelajaran atau ilmu yang dapat diperoleh. Saya mengucapkan terima kasih kepada anak-anakku mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar angkatan ke-54 karena telah membantu dan memberikan kontribusi untuk kemajuan Desa Jampu. Saya berharap semoga anak-anakku bisa sukses kedepannya dalam menggapai cita-citanya.

Abd. Kadir S.Sos (Kepala Dusun Jampu)



Saya selaku kepala dusun Jampu berterima kasih kepada mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar yang telah bermasyarakat secara aktif dalam pembangunan desa Jampu melalui program kerja yang telah diadakan. Saya sangat bersyukur dan merasa senang sekali karena kehadiran

anak-anak KKN di tengah-tengah kami. Anak-anak KKN juga sangat mudah berbaur di lingkungan masyarakat sehingga mudah terjalin keakraban dengan masyarakat setempat sehingga mempermudah mereka dalam menjalankan program kerjanya. Hanya sedikit pesan yang ingin saya berikan kepada anak-anak KKN bahwa semoga kalian sukses terus, jangan berhenti berusaha dalam menggapai cita-cita kalian. Jangan segan-segan untuk menghubungi kami kembali.

Badaruddin (Kepala Dusun Lonrong)



Saya selaku kepala dusun Lonrong sangat berterima kasih dan sangat senang terhadap anak-anak KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan ke-54 yang sangat

membantu dalam mengembangkan Desa Jampu khususnya Dusun Lonrong, baik itu dalam lingkup sosial, keagamaan, pendidikan dan kerja bakti. Anak-anakku KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan ke-54 yang sangat mudah bersinergi dengan masyarakat sehingga program kerja yang direncanakan dapat terealisasi dengan baik. Dan sekali lagi terima kasih banyak kepada anak-anakku, semoga apa yang kalian berikan bisa bernilai ibadah di sisi Allah SWT.

Samsul Rijal (Kepala Dusun Lenrang)



Menurut saya KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan ke-54 sangat memberikan banyak kesan kepada warga masyarakat Desa Jampu terkhusus Dusun Lonrong. Saya sangat bersyukur karena baru tahun ini Desa Jampu kedatangan anak KKN UIN Alauddin Makassar setelah

sekian tahun lamanya. Saya juga berterima kasih kepada adik-adikku karena dengan kehadiran Mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar, Desa Jampu dapat terlihat lebih indah dan saya sangat mengapresiasi setiap program kerja yang dilaksanakan khususnya program kerja tentang keagamaan karena program kerja tersebut dapat meningkatkan semangat religius anak-anak di Desa kami ini. Saya mengucapkan terimakasih kepada anak KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan ke-54 yang telah meluangkan usahanya, semoga

apa yang telah dilakukan dapat ridha dari Allah. Semoga pengabdian kalian tetap berlanjut, hingga ia setara dengan nafasmu.

Drs. Abuhari Machmud M (Kepala Sekolah SMPN 2 Liliriaja)



Assalamu Alaikum
Wr. Wb.Saya selaku
toko masyarakat
sekaligus Kepala
Sekolah SMPN 2
Liliriaja sangat
berterima kasih
kepada Anak KKN
UIN Alauddin

Makassar yang berlokasi di Desa Jampu, saya sangat merasa senang karena sangat berkesan, kesan-kesannya kenapa karena mereka semua bersatu padu dalam penyusunan program kerja dan di samping itu dalam melaksanakan program kerjanya juga bersinergi sehingga program kerjanya dapat berjalan dengan baik. Kerja samanya disini bukan hanya sesama anggota KKN tapi mereka bekerja sama dengan pemerintah dalam hal ini Desa dan juga dengan orang yang terkait terhadap progra kerja yang akan dilaksanakan. Dan yang lebih menonjol yang saya lihat sebagai tokoh masyarakat terhadap anak KKN UIN bahwa mereka mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan di Desa Jampu ini. Pesan saya kepada anak KKN UIN Alauddin bahwa apa yang sudah didapatkan dilingkungan masyarakat pasti ada hal-hal yang kurang berkenan, Yah maafkanlah kami dan pelajarilah bahwa begitulah kondisi keadaan di masyarakat jika anak-anakku nantinya turun ke

masyarakat, dan hal-hal yang bersifat positif jadikanlah sebagai motivasi untuk melakukan kegiatan nantinya.

Ustads Nasruddin (Penyuluh Agama Islam KUA Kec. Liliriaja)



Assalamu Alaikum Wr. Wb. Sebagai Penyuluh Agama Islam KUA Kec. Liliriaja mengucapkan banyak terima kasih atas keberadaan Mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan ke-54 di Kec. Liliriaja khususnya posko Desa Jampu yang selalu bersinergi dengan kami dalam

melaksanakan program kerjanya di bidang keagamaan yang mana setiap proker yang akan dilaksanakan selalu berkomunikasi dengan kami penyuluh agama KUA Kec. Liliriaja. Oleh karena itu, kehadiran KKN UIN sangat membantu dalam hal tupoksi kami sebagai penyuluh yaitu memberikan bimbingan dan penyuluhan di bidang keagamaan. Pesan saya terhadap adik-adik Mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan ke-54 Kecamatan Liliriaja Posko Desa Jampu yaitu semoga dengan keberadaan kita di desa jampu dalam melaksanakan tugas KKN bisa menjadi pengalaman yang sangat berarti dalam hal terjun langsung ke masyarakat dan salah satu tahap pembelajaran dalam menghadapi ke majemukan masyarakat, sepulang dari sini tetaplah menjalin kekompakan dan silaturahmi dan jangan lupakan kami di Soppeng.

Testimoni Mahasiswa KKN UINAM Ang. Ke-54

Nama : Sul Akhyar M
Jurusan : Matematika
Fakultas : Sains dan Teknologi

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga mata kuliah KKN dapat terlaksana dengan baik terutama program kerja kelompok kami KKN angkatan 54 UIN Alauddin Makassar di Desa Jampu Kec Liriaja Kabupaten Soppeng yang telah diajukan.

Pada tanggal 24 Maret 2017 tepatnya hari Jum'at adalah hari keberangkatan KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan ke-54 di Kabupaten Soppeng, yang ditempatkan pada dua kecamatan yakni Kec. Liriaja dan Lirilau. Lokasi saya berada di desa Jampu Kec. Liriaja. Yang dimana mahasiswa di Kecamatan Liriaja berjumlah 81 orang dengan 8 posko dan satu posko terdiri dari 10 orang kecuali posko induk yang memiliki 11 anggota dan di posko Jampu lah saya dan teman-teman akan berbagi cerita selama BerKKN.

Singkat cerita pada posko yang saya ditempatkan mempunyai anggota 10 orang dimana pada posko itu saya sebagai koordinator desa dan pada posko itu terdiri 6 perempuan yang gak ada saya kenal dan 4 laki-laki yang dimana 1 orang teman sekolah saya di Sekolah Menengah Atas dan 1 orang yang juga akrab dengannya krn pada saat itu saya pernah datang ke kampungnya bersama teman dekat rumah, dan kesepuluh teman posko saya itu cuma sebagian yang saya kenal tpi di saat itulah saya akan mengakrabkan diri dengan yang lain.

Selanjutnya, pada hari kedua BerKKN saya mulai akrab dengan yang lain dan pada hari itu kami mulai berjalan –jalan melihat desa tempat kami di tempatkan untuk melakukan observasi sebagai dasar pelaksanaan program kerja kami, di Desa Jampu ini terdapat masyarakat yang ramah teruntuk pada Bapak Desa Jampu Dan Ibu Desa Jampu yang kami tempati rumahnya selama berKKN untuk tempat istirahat kami, di situ juga terdapat 3 Dusun yang dimana : Dusun Lonrong yang di Kepalai oleh Bapak Badaruddin, Dusun Jampu yang di Kepalai oleh Bapak Abd Kadir, dan Dusun Lenrang yang di Kepalai oleh Bapak , di desa Kami juga ada seorang alumni UIN Alauddin Makassar yang orangnya itu lucu dan suka bercanda pada kami dimana namanya adalah Bapak H.Abuhari Machmud di sinilah awal mula kami mendekatkan diri dengan masyarakat setempat. Dan yang tak terlupakan penyuluh Agama kecamatan Liliriaja yang juga sebagai pembimbing kami di kecamatan, ustad itu sering mensupport kami ketika melakukan kegiatan. Dimana penyuluh Agama itu bernama Ustad Nasaruddin & Ustad Lukman, dia berbeda tempat tinggal tapi sering bepergian sama.

Di minggu kedua berKKN saya mulai terbiasa beradaptasi dengan tokoh masyarakat dan di minggu itulah kami menseminarkan program kerja kami dan kami melaksanan program kerja yang telah di sepakati oleh Teman-Teman serta elemen masyarakat yang hadir saat seminar desa kami. Yang pertama program kerja yang kami lakukan adalah Bimbingan Ekstrakurikuler yang di adakan di mesjid terdekat dari sekolahnya, kami membimbing/melatih anak sekolah untuk program kerja kami yang kedua dan termasuk dalam kegiatan wajib kami selama berKKN yaitu Festival Anak Sholeh dimana dalam festival anak sholeh itu kami melombakan anak-anak sekolah dasar dan anak Sekolah

Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah yang dimana dalam lomba itu terdapat 5 kategori Lomba yaitu : Lomba Mewarnai, Lomba Adzan & Iqamah, Surah-Surah Pendek, Tartil & Ceramah. Setelah itu kami melanjutkan proker kami yang lainnya sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Paling serunya itu ketika jadwal kami kosong krn ketika jadwal kosong, kami pergi jalan-jalan ke posko lain yang dekat dari posko kami dan juga terkadang kami sering jalan ke kota soppeng melihat Kelelawar dan bangunan tua belanda(Villa Yuliana) dan juga pernah jalan bersama teman-teman Mahasiswa dari posko kecamatan sebelah kecamatan kami. Dan juga tak kalah serunya ketika kami ngumpul di posko menceritakan kejadian-kejadian lucu yang kita alami hari itu.

Tapi terkadang saya merasa malas berada di posko ketika salah seseorang teman di posko merasa hebat dirinya, cuma perkataannya saja yang mau di dengari dan gak mau mendengarkan saran dari teman-teman yang lain. Terkadang saya kabur ke posko tetangga karna merasa malas berada di posko tapi semuanya itu membuat saya lebih dewasa dari sebelumnya dan dalam kemarahan itu biasanya cuma diam dan sabar karna saya gak mau ketika cuma gara-gara masalah sepele kami di posko saling bermusuhan. Diposko tetangga, saya mendapatkan teman bercanda yang bernama Asran dia orangnya suka ketawa dan baik karna ketika saya datang ke poskonya dia selalu membuat saya ketawa.

Sebelum mengakhiri testimoni ini saya berpesan kepada siapa saja agar dapat menyesuaikan dirinya ketika berada dalam lingkup yang berbeda, karena dalam lingkup yang berbeda terdapat pula perbedaan sifat dan karakter yang berbeda pula.

Nama : Fajriani Nurdin
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Perkenalkan Nama saya Fajriani Nurdin, Mahasiswa UIN Alauddin Makassar Jurusan Manajemen Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. KKN atau biasa teman-teman menyebutnya kakaeng yang dimana KKN merupakan pengabdian kepada masyarakat oleh Mahasiswa namun bagi saya KKN adalah Liburan panjang ☺, 60 hari menyimpan jejak kaki di Desa Jampu Kec. Liliriaja Kab. Soppeng rasanya ingin menambah waktu lebih lama lagi untuk berada di Desa Jampu ini, disini saya mendapatkan banyak pengalaman hidup dari masyarakat terutama untuk menyesuaikan diri dengan orang baru dalam serumah yaitu teman-teman posko yang berasal dari fakultas, jurusan dan asal daerah yang berbeda beda.

Pertama-tama tak henti-hentinya saya mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas nikmat kesehatan dan kesempatan untuk ber KKN yang diberikan selama 60 hari ini, Awal cerita tentang masa-masa KKN di Desa Jampu dimana dimulai dari pembekalan selama 3 hari pada tanggal 15 maret sampai tanggal 17 maret, dan kemudian menunggu pengumuman penempatan lokasi KKN WAWWW... ternyata saya dapat Kabupaten Soppeng yang awalnya saya sangat sulit menerima lokasi saya karena dibebani oleh kerjaan dan jauh dari orang tua yang sering keluar masuk rumah sakit ☹ sedih rasanya meninggalkan mereka berdua di pangkep, terkadang orang menilai jika Mahasiswa itu harus mandiri tapi saya berbeda saya sangat manja dan dekat dengan bapak mama saya, dibalik itu semua siapapun itu jika terbiasa berada didekat

kedua orang tua maka akan sulit meninggalkan mereka ☹. kemudian tanggal 20 kami di kumpulkan di gedung PKM kampus II UIN sebelum pemberangkatan guna untuk membentuk ketua koordinator camat, koordinator desa, membagi posko dan pembagian atribut KKN.

Lanjut cerita masa KKN sebelum berangkat saya pulang ke Pangkep dulu bertemu mama bapak untuk kangen-kangenan dan berpamitan untuk meninggalkan mereka selama 2 bulan pergi mencari pengalaman baru di kampung orang yang sebelumnya belum saya jejak, tanggal 24 maret adalah jadwal keberangkatan menuju lokasi KKN sangat berat rasanya untuk menuju Makassar meninggalkan mama bapak saya :(selama perjalanan menuju makassar tak hentinya air mata ini menetes mengingat mereka berdua, kami disuruh berkumpul di kampus jam 7.00 di depan Auditorium kampus UIN untuk menuju lokasi KKN yaitu di Kabupaten Soppeng Kec. Liliriaja tepatnya di Desa Jampu dan tepat pukul 09.00 kita berangkat, kurang lebih 5 jam berada diperjalanan menuju Soppeng dan tepat pukul 02.00 tiba di kantor camat Liliriaja setibanya disana kami disambut begitu baik oleh Bapak Camat Liliriaja, kemudian setelah kami diterima kami di antar ke Desa atau posko masing-masing sesampainya di posko kami disambut oleh tuan rumah (Pa'de dan Bu'de) dengan sangat baik baru beberapa menit saja kita duduk makanan sudah tersedia di meja makan dan kami langsung menyantap lalu kemudian beristirahat ,

Singkat cerita dimulai dari seminggu kami melakukan observasi di desa Jampu menelusuri dusun dan masyarakat untuk mengetahui keadaan desa dan apa saja proker yang bisa kami angkat setelah kami melakukan observasi kami mengadakan seminar desa untuk mensosialisasikan proker yang akan kami kerjakan selama 60 hari di

Desa Jampu ini, kemudian hasil dari seminar Desa di apresiasi oleh masyarakat dan tidak banyak tanggapan masyarakat menyetujui ke 7 proker yang kami sosialisasikan setelah itu malam harinya kami rapat untuk mengerjakan proker ke esokan harinya, proker awal yang kami kerjakan yaitu bimbingan keagamaan yang di pusatkan di masjid dan yang kami bimbing adalah anak SD dan SMP yang rumahnya dekat dari masjid tersebut namun ada 4 masjid yang berada di desa Jampu ini jadi kita membagi jadwal untuk mengajar dan membimbing mereka yaitu 2x seminggu di setiap masjid kami membimbing mereka untuk persiapan lomba di tingkat kabupaten yang dimana Kec. Liriaja menjadi tuan rumah maka dari itu kami juga membawa beberapa perwakilan peserta dari Desa Jampu untuk mengikuti lomba tingkat kabupaten dan hasilnya sangat memuaskan karena peserta lomba ceramah atas nama Asmulya yang kami bawa untuk ikut berlomba mendapatkan juara 1 tingkat kabupaten.

Sebulan telah berlalu proker satu per satu terselesaikan kami mulai agak legah namun hanya kami terkendala di dana untuk mengerjakan proker proker tersebut walaupun kami berinisiatif bersama teman- teman untuk mengumpulkan uang namun sesekali kami mengeluh atas itu ☺, hari- hariku di masa- masa kakaeng banyak orang yang bilang CINLOK akan muncul di masa-masa itu hahhahahahaha benar sekali rasa kagum terhadap lawan jenis adalah hal lumrah muncul pada sosok insan yang mempunyai perasaan ☺ berawal dari dia sering datang ke posko dan sering komunikasi lewat BBM saya sangat kagum dengannya karena dia sopan ke semua orang, ramah, perhatian dan ada hal tersendiri yang membuatku kagum padanya tapi hari demi hari saya melihat dengan mataku sendiri kalau seseorang temanku juga

mengaguminya ☹ saya mundur saja saya tidak mau mengecewakan teman saya sendiri apa lagi hanya hal seperti ini jangan sampai 60 hari ini ada sesuatu hal yang tidak baik terkesan ketika kami berpisah hanya karena perasaan suka pada orang yang sama. Tedengggggg dan ternyata dari posko (T) ada yang diam- diam mengagumiku dan memperhatikanku dari kejauhan cieee hahahahaha dia mulai berani mengechatku lewat line ketika saya mulai tau hal itu pagi siang malam perhatiannya luar biasa hingga saat ini teman-teman sering membully ku tentang dia bahkan ustasdz Nasaruddin dan Ustasdz Lukman ikut-ikutan mengejek ejek ada singkatan buat kami berdua yaitu PAJE = Pangkep Jeneponto hahahahaha amin amin.

Di posko kami berteman lebih dari saudara Pa'de dan Bu'de pengganti orang tua kami selama disini kami makan sama- sama dan bercanda namun terkadang juga kami berselisih paham (ma'gea) tapi marahnya tidak lama hahahahaha, seperti yang banyak orang katakan bahwa setiap pertemuan akan ada perpisahan maka kami akan selalu menjaga kekompakan selama 60 hari di Desa Jampu ini, saya sangat berterima kasih karena dengan diadakannya KKN ini saya mendapatkan sangat banyak pengalaman yang sebelumnya belum saya dapatkan di kampung halaman saya sendiri.

Terima kasih kepada Desa Jampu (Pa'de dan BU'de) dan masyarakatnya yang telah menerima kami ber KKN di Desa ini dan mengabdikan selama 60 hari untuk menghidupkan DESA JAMPU semoga desa ini menjadi desa yang semakin maju dalam semua hal karena kami tahu bahwa “ sebaik- baiknya manusia adalah manusia yang bisa bermanfaat untuk orang lain”.

Satu pesanku untuk teman poskoku dan teman-teman KKN di posko lainnya kebersamaan yang telah kita lalui bersama jangan sampai di 60 hari ini saja selama kami di kampung orang tapi tetaplah kita menjalin komunikasi dan silaturahmi diantara kita semua ketika kembali ke kampu tercinta UIN Alauddin Makassar Samata Gowa ☺.

Nama : Reski Amalia

Jurusan : Manajemen Ekonomi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Assalamu Alaikum Wr.Wb.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) bagi saya bukan hanya sekedar kewajiban yang dilakukan Mahasiswa tingkat akhir dari Universitas. Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut dengan KKN, dan pada akhirnya saya merasakan yang namanya mengabdikan kepada masyarakat dimana tertuan dalam tri darma perguruan tinggi “Pengabdian Kepada Masyarakat”.

KKN adalah wadah baru bagi saya untuk bisa bersosialisasi dengan orang-orang baru, tokoh masyarakat, tokoh pemuda, dan aparat desa yang nantinya akan saya tempati selama 2 (dua) bulan. Beradaptasi dengan lingkungan yang baru harus penuh dengan etika dan kekerabatan, sinergitas antar Mahasiswa dan pemerintah setempat sebisa mungkin diciptakan agar apa yang nantinya menjadi program itu dapat berjalan sesuai rencana. Pembekalan, pengalaman organisasi dan bahkan dibangun perkuliahan yang sebelumnya kita telah dapatkan di kampus adalah modal untuk menjalankan pengabdian kita kepada masyarakat. Melalui KKN kita diajarkan bagaimana seni kehidupan bermasyarakat sebelum kita benar-benar terjun secara keseluruhan setelah lulus nantinya. Bagi segelintir Mahasiswa, KKN adalah momok yang cukup

menakutkan. Hidup di perkampungan yang cukup jauh dari keramaian, minim hiburan, dan kehidupan yang sederhana menghantui sebagian Mahasiswa yang kehidupannya glamor. Padahal ini salah besar, mengabdikan kepada masyarakat memiliki cerita tersendiri yang tidak bisa didapatkan di bangku kuliah.

Pada tanggal 24 Maret 2017 tepatnya hari Jum'at adalah hari keberangkatan kami Mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar angkatan ke-54 di Kabupaten Soppeng, yang ditempatkan di dua Kecamatan yaitu Kecamatan Liriaja dan Kecamatan Lirilau. Dan lokasi saya di Desa Jampu Kecamatan Liriaja yang berjumlah 81 orang dengan 8 posko yakni 5 Desa dan 3 Kelurahan, dan satu posko terdiri dari 10 orang kecuali posko induk yang memiliki 11 anggota dan di Desa Jampu lah saya dan teman-teman mengabdikan kepada masyarakat selama 60 hari.

Singkat cerita sampailah kami di Soppeng Kecamatan Liriaja, kami disambut begitu baik oleh Bapak Camat Liriaja, kemudian setelah kami diterima di kantor camat kami diantar ke Desa atau posko masing-masing. Malam pertama di Posko kami memulai hidup baru dengan suasana baru dan dengan orang yang baru pertama kenal. Malam pertama pun berlalu dan pagi pun telah di depan mata, kegiatan kami pertama sampai seminggu kedepannya adalah melakukan observasi di setiap dusun yang ada di Desa Jampu dan berkenalan dengan masyarakat guna untuk mengetahui keadaan desa dan apa saja proker yang bisa kami angkat setelah melakukan observasi kemudian akan diseminarkan di depan aparat desa dan seluruh masyarakat yang hadir. Dari hasil seminar desa masyarakat menyepakati 7 proker yang sudah kami persentasikan di depan masyarakat. Keesokan harinya, proker awal yang kami kerjakan yaitu bimbingan keagamaan yang dipusatkan di mesjid dan yang kami

bimbing adalah anak SD dan SMP yang rumahnya dekat dari masjid tersebut.

Di minggu kedua kami masih tetap fokus dengan pelaksanaan proker selanjutnya, di samping itu kami juga masih dalam tahap pengenalan dengan masyarakat bisa dibilang kami ini sok akrab lah sama masyarakat, hahaha. Yah begitulah cara kami untuk bergaul dengan masyarakat. Kami juga sangat bersyukur karena masyarakat sangat terbuka dengan kedatangan kami dan sifat sosial masih sangat ketat di Desa Jampu ini. Di posko kami beranggotakan 10 orang yakni 6 wanita dan 4 pria dan kami berasal dari jurusan, fakultas dan asal daerah yang berbeda-beda.

Tak terasa kami sudah hampir sebulan merasakan pahit manisnya KKN (Kuliah Kerja Nyata), dari yang mulai berselisih paham dengan teman posko sampai betul-betul ada yang ngambek ingin balik ke Makassar sebelum penarikan cuman persoalan ego masing-masing, Yah itulah kisah kami yang cukup berkesan dan lucu,☺☺. Terlepas dari itu kegiatan program kerja yang harus kita lanjutkan tentang festival anak shaleh dimana peserta yang ikut berpartisipasi yakni tingkat SD kelas 3-5 dan tingkat SMP kelas 7-8 dimana acara ini berlangsung selama 3 hari dan alhamdulillah acara yang kita buat masyarakat sangat merespon dan mendukung kegiatan kami tersebut karena berkat acara festival anak shaleh anak-anak makin giat untuk belajar tentang keagamaan. Setelah kegiatan festival anak shaleh selesai kita melangkah lagi ke program kerja selanjutnya dan alhamdulillah semua program kerja yang direncanakan di bulan April dapat terlaksana dengan baik dan mendapat respon positif dari masyarakat.

Kita melangkah ke bulan ke-2, bulan Mei dimana bulan ini adalah bulan terakhir kami mengabdikan sama masyarakat di Desa Jampu. Bulan Mei minggu pertama Mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) angkatan ke-54 Kabupaten Soppeng Kecamatan Liliraja, bekerja sama dengan pengurus mesjid Miftahunnajah Cangadi mengadakan perayaan Isra Mi'raj Nabi Besar Muhammad SAW 1438 Hijriah. Kegiatan ini dihadiri oleh Dekan Fakultas Syariah dan Hukum (FSH) Prof. Dr. Darussalam M.Ag sebagai pembawa hikmah Isra Mi'raj. Dan dihadiri pula Asisten III Sekertaris Daerah (Sekda) bagian Administrasi Umum Pemerintah Kabupaten Soppeng Bapak Kamaruddin SE, M.Si sebagai perwakilan Bupati.

Begitu banyak kisah di lokasi KKN, mulai dari teman yang baru, teman yang baik, teman yang PHP, teman yang menjengkelkan sampai teman yang membuat nyaman (ehh mulai baper) ☺☺, itu semua lumrah terjadi. di posko kami berteman lebih dari saudara, kekompakan yang kami bangun selama dua bulan semoga tetap terjaga dan tidak akan terlupakan. Di tempat ini kami bercanda, makannya sama-sama meskipun terkadang dari kami ada yang berselisih paham tapi itu cuman sebentar kok. Pa'de dan Bu'de sebagai pengganti orang tua kami selama dua bulan lamanya yang sudah menampung kami yang sudah kami repotkan selama 60 hari lamanya, maaf jika ada dari kami yang pernah membuat hati Pa'de dan Bu'de tersinggung. Terima kasih juga saya ucapkan kepada Pung Aji Buhari yang selalu menolong kami jika kami butuh bantuan dan terima kasih pula saya ucapkan kepada Ustads Nasruddin sebagai Pembimbing 3 kami di lapangan atas bantuan dan kerja samanya selama berlangsungnya Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Jampu. Seperti yang orang biasa katakan dimana ada pertemuan

pasti ada perpisahan, tapi dengan perpisahan ini semoga kami akan tetap selalau menjaga kekompakan selama 60 hari di Desa Jampu ini. Saya sangat berterimakasih karena dengan diadakannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini saya sangat banyak mendapat pengalaman yang belum pernah saya dapat di kampung halaman saya sendiri.

Terima kasih kepada Desa Jampu terkhusus Pa'de dan Bu'de beserta masyarakatnya yang telah menerima kami ber KKN di Desa ini dan mengabdikan selama 60 hari untuk menghidupkan DESA JAMPU semoga desa ini menjadi desa yang semakin maju dalam semua hal karena kami tahu bahwa “ sebaik- baiknya manusia adalah manusia yang bisa bermanfaat untuk orang lain”.

Nama : Nurhafidah

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Pada hari jum'at tgl 24 maret saya berangkat dari kampus pukul 09.00 wita setelah pelepasan di Auditorium UIN Alauddin Makassar . Saya tiba di kota Soppeng pada jam 14.00 wita dan langsung di terima di kantor kec Liliriaja kab Soppeng .

Acara penerimaan berjalan baik dan lancar berkat dukungan pak Camat serta pak Desa yang hadir di kantor kecamatan .Setelah acara penerimaan di kantor kecamatan selesai . Maka kami dibawa ke posko masing-masing .

Desa yang akan saya tempati ialah Desa Jampu .Desa jampu begitu bersih dan tertata rapi .Masyarakat pun ramah menyambut kedatangan kami. Saya begitu senang berada di tengah-tengah masyarakat desa Jampu.

Pada hari pertama saya melakukan observasi dengan jalan-jalan di sekitar posko , saya berbincang-bincang dengan beberapa masyarakat setempat mengenai pekerjaan dan kegiatan mereka sehari-hari . Observasi ini bertujuan agar saya dapat mengajukan program kerja sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat .

Kegiatan saya selama sepekan ini ialah observasi seperti halnya mengunjungi sekolah-sekolah , mengunjungi mesjid-mesjid , pameran , dan bersosialisasi dengan masyarakat .

Setelah sepekan melakukan observasi maka kami mengadakan seminar desa di balai desa Jampu. Alhamdulillah tamu undangan yang di undang pun turut hadir seperti kepala desa , tokoh masyarakat , kepala sekolah , guru , RT/RW , panitia mesjid , serta rekan-rekan KKN yang berada di desa lain.

Adapun proker utama mengenai program keagamaan , yaitu membuat bimbingan untuk lomba anak sholeh .Maka dari itu siswa kelas 3 ,4 ,dan 5 SD yang akan di jadikan peserta . Proker selanjutnya yaitu membuat remaja mesjid dan struktur panitia mesjid , Selain itu akan di adakan pengajian majelis ta'lim di mesjid jami' taqwa yang merupakan tempat pusat kegiatan di desa jampu .

Akan diadakan pula gotong royong di tiap dusun yang terdapat di desa jampu , serta menanam pucuk merah sebagai pagar di pekuburan dusun Lonrong . Dan membuat petunjuk arah masuk di pekuburan .

Setelah di adakannya seminar desa saya bersama teman-teman berbaur dengan masyarakat seperti halnya menghadiri acara panen padi , acara aqiqah , acara taziyah ,melayat ke rumah duka serta mengantar jenazah di kuburan .

Di posko kami membuat jadwal kebersihan dan masak-memasak . Sehingga saya dan teman-teman yang lain dapat mengerjakan piket sesuai dengan jadwal dan terbentuknya rasa tanggung jawab diantara kami .

Setiap sore hari saya mengajar anak-anak mengaji dan membimbing mereka untuk persiapan lomba anak sholeh di tiap mesjid dusun yang ada di desa Jampu . Anak-anak di desa Jampu begitu antusias datang ke mesjid untuk belajar mengaji dan persiapan untuk lomba .

Berhubung akan di laksanakan lomba gebyar anak sholeh di kabupaten Soppeng maka pak penyuluh agama memberikan informasi kepada masing-masing desa untuk membawa perwakilan yang akan diseleksi di mesjid Miftahunnajah .

Pada hari selasa tanggal 11 april 2017 dilakukanlah seleksi di mesjid dari lima cabang lomba , yaitu lomba adzan , lomba tartil , lomba ceramah , lomba hafalan surah-surah pendek serta lomba mewarnai untuk anak TK .

Acara tersebut berjalan baik dan lancar, masing-masing posko membawa peserta dari tiap cabang lomba . Setelah adanya penyeleksian di kecamatan maka peserta yang lolos akan di bawa ke kabupaten mewakili kecamatan Liriaja .

Perlombaan gebyar anak sholeh tingkat kabupaten di rangkaiakan pula dengan wisuda santri sekabupaten Soppeng . Lomba tersebut berlangsung selama empat hari .Alhamdulillah perwakilan dari desa jampu berhasil meraih juara satu lomba ceramah tingkat SMP sekabupaten Soppeng.

Setelah lomba gebyar anak sholeh tingkat kabupaten selesai. Maka kami pun melaksanakan pengajian majelis taklim sedesa jampu.Kami

mengundang penceramah untuk memberikan tausiyah. Acara pengajian pun berjalan dengan baik dan lancar.

Saya dan teman-teman pun mengadakan lomba yang sama seperti halnya di kabupaten yaitu lomba anak sholeh tingkat desa jampu . Lomba ini merupakan proker wajib kami.

Maka dari itu kami membuat jadwal perlombaan ,serta juri yang akan menilai peserta lomba.Setelah mempersiapkan segala keperluan untuk lomba , maka kami mengadakan lomba anak sholeh tingkat desa pada hari selasa 18 april 2017 . Masing-masing sekolah mengirim perwakilan untuk mengikuti lomba anak sholeh .

Lomba diadakan selama dua hari, para peserta begitu antusias mengikuti lomba . Pak Nasruddin juga turut hadir sebagai juri dari lima cabang lomba tersebut .Pada hari pertama diadakannya lomba menghafal surah-surah pendek tingkat SD sedesa jampu . Setelah duhur dilaksanakan lomba ceramah tingkat SD dan SMP .

Pada hari kedua di laksanakan lomba mewarnai tingkat TK se desa Jampu setelah itu lomba adzan dan tartil. Setelah perlombaan selesai maka pengumuman bagi pemenang lomba akan di umumkan bertepatan pada perayaan isra'miraj di mesjid jami taqwa .Dan pada tgl 21 april 2017 di adakan isra' miraj di mesjid jami taqwa yang di rangkaiakan dengan pengumuman lomba anak sholeh.

Hari jum'at kami mengadakan penyelenggraan jenazah , yang merupakan salah satu dari proker kami .Kami pun mengundang kepala desa , pak dusun , imam mesjid , tokoh masyarakat , ibu-ibu PKK serta masyarakat desa jampu untuk menghadiri penyelenggaraan jenazah .

Kami mengundang ustad sebagai pemateri untuk praktek penyelenggaraan jenazah , di adakannya kegiatan ini bertujuan agar

masyarakat desa jampu mengetahui bagaimana tata cara penyelenggaraan jenazah mulai dari memandikan , mengkafani , mensholati , dan menguburkan jenazah sesuai dengan syariat islam.

Adapun proker tambahan kami yaitu mengecat batas perbatasan desa jampu , mengecat Paud karya bangsa , mengajar di sekolah-sekolah . Kami melaksanakan proker tambahan pada hari-hari yang kosong .

Kami pun membuat jadwal mengajar,saya mengajar mata pelajaran agama islam di SDN 69 jampu , siswa-siswi begitu senang di ajar oleh anak KKN . Saya memberikan games/permainan sesuai dengan materi yang di ajarkan serta mengurangi rasa jenuh siwa dalam belajar.

Hari senin tgl 1 mei kami melaksanakan gotong royong menanam pucuk merah sebagai pagar di pemakaman lonrong . Pak dusun serta beberapa masyarakat pun hadir begitu pun dengan pemuda-pemuda sekitar pekuburan . Kami menanam 26 pucuk merah yang akan di jadikan sebagai pagar dan juga membersihkan pekuburan . Kegiatan gotong royong di mulai dari pagi hingga selesai .

Saya juga sering mengikuti program kabupaten Soppeng yaitu magrib mengaji . Program ini biasa di lakukan dua kali dalam sepekan di tiap-tiap masjid desa atau kelurahan yang ada di kecamatan Liliriaja .Banyak masyarakat yang hadir pada magrib mengaji yang di rangkaiakan dengan tausiyah dan juga dzikir bersama.

Terkadang di waktu luang saya pun pergi jalan-jalan ke posko lain atau pun mengunjungi teman kelas yang sama-sama kkn di kec Liliriaja kabupaten Soppeng. Saya dan teman saling bercerita tentang pengalaman kami selama berkkn .

Banyak pengalaman baru yang saya dapatkan selama dua bulan kkn di desa jampu . Inilah yang dinamakan dengan kuliah kerja nyata, dimana

kita berbaur dengan masyarakat secara langsung , belajar untuk bersosialisasi , belajar untuk cepat beradaptasi dengan teman-teman baru serta lingkungan baru , belajar untuk menahan ego untuk kepentingan bersama. Sehingga terwujudnya rasa tanggungjawab , rasa empati , rasa tolong menolong , dan persaudaraan di antara kami .

Dua bulan memang bukan waktu yang lama tetapi bagi saya dalam waktu dua bulan itu banyak pelajaran berharga yang saya dapatkan di tempat KKN . Sehingga saya bersyukur dan senang bisa mengikuti program kuliah kerja nyata (KKN) .

Nama : Irmawati

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT. yang senantiasa memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga mata kuliah KKN dapat terlaksana dengan baik terutama program kerja kelompok KKN angkatan 54 UIN Alauddin Makassar yang telah diajukan. Pada tanggal 24 Maret 2017 tepatnya hari Jum'at adalah hari keberangkatan KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan ke-54 di Kabupaten Soppeng, yang ditempatkan pada dua kecamatan yakni Kec. Liliiaja dan Lilirilau. Lokasi KKN saya berada di desa Jampu dan jumlah peserta KKN di Kec. Liliiaja yang berjumlah 81 orang dengan 8 posko dan satu posko terdiri dari 10 orang kecuali posko induk yang memiliki 11 anggota dan disinilah saya dan teman-teman akan tinggal mengabdikan selama 60 hari.

Menurut saya, Kuliah Kerja Nyata (KKN) tidak hanya kami jadikan sebagai kewajiban yang dilakukan mahasiswa tingkat akhir dari universitas, bukan sekedar pengabdian semata kepada masyarakat, akan

tetapi KKN mengajarkan kami ilmu tentang bagaimana kehidupan nyata di lingkungan masyarakat, memahami masyarakat, melihat dan menilai masalah yang ada dan kemudian berusaha mencari solusi dalam menyelesaikan masalah tersebut.

Di awal bertemu dengan teman-teman seperjuangan KKN saya yaitu angkatan 54 terutama teman-teman satu posko di desa Jampu, saya merasa kurang nyaman karena tidak ada satu pun teman posko yang saya kenali, tentu kami memiliki karakter yang warna-warni dan ini menjadi suatu tantangan bagi saya dalam beradaptasi dengan mereka. Namun, setelah beberapa hari bersama kami pun saling akrab dan tentu saya sudah sedikit bisa memahami karakter dari teman-teman posko. Selain daripada itu, kami juga berasal dari fakultas, jurusan dan daerah yang berbeda-beda sehingga kami bisa saling berbagi pengetahuan di bidang kami masing-masing, dari sinilah saya mendapatkan pengetahuan tambahan dari teman-teman dan semoga kita dapat saling berbagi ilmu kapan pun dan di mana pun tanpa mengenal kata bosan.

60 hari menjejakkan kaki di Jampu dengan berbagai pengalaman baru, lingkungan, dan suasana yang berbeda membuat saya mengerti akan kehidupan yang dialami orang lain. Di desa Jampu adalah tempat dimana saya dapat belajar kehidupan yang lebih mandiri karena di sini saya menjumpai banyak hal baru yang sebelumnya jarang saya lakukan di rumah seperti memasak, tidur bersama, makan bersama dan melakukan banyak pekerjaan dengan teman-teman baru yang berasal dari berbagai daerah diantaranya Pangkep, Bulukumba, Polman, Sinjai dan Gowa. Banyak pengalaman luar biasa yang belum pernah dialami teman-teman mahasiswa lainnya terkhusus saya pribadi, KKN mengajarkan saya apa

arti memberi, keikhlasan, kesabaran, kerja keras, tanggung jawab, terutama arti kebersamaan, dan tentu masih banyak hal lainnya.

Di desa Jampu kami di tempatkan di rumah Bapak Kepala Desa, dan lingkungan desa ini termasuk desa yang bersih dan di sini termasuk desa yang mudah dijangkau oleh transportasi sehingga segala urusan dapat terselesaikan sesuai dengan harapan kami begitupun dengan listrik, air, maupun jaringan cukup lancar dan syukur Alhamdulillah selama menjalankan kegiatan KKN, kegiatan kami mendapatkan dukungan dari Bapak Ir. Sukmal selaku Kepala Desa Jampu. Sesuai dengan tujuan KKN, setelah melakukan observasi saya dan teman-teman melaksanakan Program Kerja (PROKER) yang kami sepakati selama dalam proses KKN ini, diantaranya Seminar Desa, Bimbingan Belajar (TPA), Pengaktifan Remaja Masjid, Mengajar PAUD, Gotong Royong, Penyuluhan Penyelenggaraan Jenazah, Lomba Anak Sholeh dan Sholeha , dll.

Tiga hari setelah berada di lokasi, pada saat setelah shalat isya kami pergi ke salah satu rumah warga di dusun Lenrang yang mengadakan pesta rakyat yang disebut dengan acara “*Mappadendang*”. Setelah kami berada di lokasi, kami langsung disugahi makanan malam kemudian makan *Songkolo* yang di balut dengan gula merah yang sudah di racik. Setelah makan, kami lanjut untuk menyaksikan puncak acara *Mappadendang*. Seumur hidup baru kali ini saya menyaksikan acara seperti itu, yang dimana masyarakat menari dengan iringan musik gendang dan seruling, serta alunan musik yang berasal dari alunan beberapa orang yang sedang menumbuk padi. Masyarakat lainnya sangat riuh dalam menyaksikan acara ini, dan ada di antara kami yang di tarik ke panggung untuk ikut serta berjoget bersama mereka sehingga penonton semakin

bersorak. Acara ini merupakan salah satu tradisi di desa Jampu yang diadakan setelah panen padi.

Lanjut ke pembahaana yang lain terkait proker pertama yang kami jalankan yaitu bimbingan keagamaan kepada adik-adik SD dan SMP yang di pusatkan di masjid, namun terdapat empat masjid yang berada di desa Jampu ini sehingga kami membagi jadwal mengajar dan membimbing meraka menjadi 2x seminggu disetiap. Bimbingan tersebut dilakukan untuk persiapan lomba di tingkat desa yang akan kami adakan. Namun, kabupaten lebih dulu mengadakan jadwal lomba tersebut sehingga kami membawa beberapa perwakilan peserta dari Desa Jampu untuk mengikuti lomba tingkat kabupaten yang dimana Kec. Liliriaja sebagai tuan rumah dan Alhamdulillah hasilnya sangat memuaskan karena peserta lomba ceramah yaitu Asmuliya yang mewakili desa Jampu mendapatkan juara 1 tingkat kabupaten.

Singkat cerita, bagi saya proker yang amat mengesankan yakni lomba keagamaan atau kami sebut lomba anak sholeh yang berfokus pada anak SD dan SMP/MTS dan mereka sangat antusias dalam mengikuti berbagai lomba, mereka smemiliki semangat belajar yang tinggi untuk mngikuti lomba keagamaan. Semoga kalian menjadi anak yang sholeh dan sholehah, begitupun dengan kami, AMIN. Kami tidak hanya sekedar mengajar, tetapi di sini kami juga belajar kepada mereka. Namun, tak kalah mengesankan ketika saat-saat bersama teman posko karena kami memiliki istilah-istilah jika ingin bepergian yaitu kata “AYOMIP” dan “NAILALANG SULU KO” yang artinya siapa di dalam, keluar! Yang di mana kata tersebut diucapkan ketika ada diantara kami yang ketawa terbahak-bahak dan tak sadar seperti orang kesurupan.

Selain itu, masih banyak lagi kesruan yang kami lewati bersama dan tidak bisa diceritakan melalui kisah singkat ini.

Saya ucapkan banyak terima kasih kepada kedua orang tua saya yang selalu mendoa'akan dan mendukung saya selama menempuh pendidikan, dan terima kasih kepada Ibu Dosen pembimbing I kami yakni Ibu Dr.Fatmawati M.Ag dan Ibu Hj.Haniyah selaku pembimbing II yang telah membimbing kami, menasehati kami, dan mengayomi kami sehingga program kerja kami bisa terlaksana dengan baik. Saya juga ucapkan banyak terima kasih kepada Pa'de, Bu'de dan Pak Lukman serta Pung Aji yang telah menerima, membimbing, dan mendukung kami untuk terjun langsung di msyarakat dalam menjalankan kewajiban kami sebagai peserta KKN UIN Alauddin Makassar. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada semua kepala dusun dan semua warga desa Jampu tanpa terkecuali, Bapak-Bapak, Ibu-Ibu, Pemuda-Pemudi, Adik-Adik yang telah mendukung kelancaran kegiatan kami, terkhusus kepada bapak Penyuluh Agama Kec. Lilirija yaitu Ustadz Nasruddin yang sangat berperan aktif dalam menuntun kami serta mendukung segala PROKER yang kami jalankan, kami ucapkan banyak terima kasih mudah-mudahan apa yang kami jalankan selama ber KKN bermanfaat bagi kita semua dan semoga desa Jampu ini bisa lebih maju lagi untuk ke depannya. Amin.

Terima kasih juga kepada teman-teman tercinta yang selalu menginspirasi dan selalu menegur saya jika melakukan kesalahan meskipun terkadang diantara kita terjalin perselisihan yang sesaat mewarnai kebersamaan dan di sinilah kita diajarkan untuk bisa lebih dewasa dalam menghadapi suatu persoalan jika terjadi perbedaan persepsi. Semoga 60 hari menjejakkan kaki di Jampu tidak menjadi awal

dan akhir dari kebersamaan kita, namun setelah ber KKN kita semua bisa tetap akrab kembali ketika kembali disibukkan di kampus tercinta. Kalian adalah teman, sahabat, bahkan saudara baru bagi saya, dan kalian sangat menginspirasi. “Ketika seseorang telah membagi waktunya untuk Anda, maka orang tersebut telah memberikan sebagian hidupnya untuk Anda” dan itulah yang menjadi hal yang sangat berarti bagi saya pribadi setelah melalui proses pembelajaran KKN ini.

Nama : Nur Alisah

Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Hi everybody.....

Puji syukur kepada Allah SWT. yang telah membantu kami didalam mencari ilmu sehingga kami dapat menyelesaikan laporan kegiatan KKN yang kami laksanakan di desa Jampu dusun Lonrong kecamatan Liliriaja kabupaten Soppeng dengan baik dan tepat waktu.

Sebelum saya menceritakan suka duka saya di lokasi KKN ini izinkan saya untuk memperkenalkan diri saya terlebih dahulu, Nama saya Nur Alisah dari fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) semester delapan (8) Universitas Negeri Alauddin Makassar (UINAM), sesuai dengan tri darma perguruan tinggi maka di semester delapan (8) ini Alhamdulillah saya dan teman-teman mendapat kesempatan untuk melaksanakan salah satu tri darma perguruan tinggi yaitu KKN yang bertempat di dusun lonrong desa jampu kecamatan liliriaja kabupaten soppeng.

Baiklah mengawali cerita saya selama ber kkn, sebelumnya tak pernah terbayangkan jika saya akan di tempatkan di Soppeng yang

menurutku sangat jauh dari lokasi kampus, karena sebelumnya penulis sangat berharap di tempatkan di daerah yang mempunyai jarak yang tidak terlalu jauh dari lokasi kampus, seperti malino yang notebenanya masih sekabupaten dengan kampus, sehingga penulis bisa sesekali pulang untuk bimbingan proposal. Namun sampai saat pengumuman lokasi itu keluar dan *jreeeng..... jreeeeennnggggg..... jreeenggggg.....* ternyata oh ternyata bagai cinta bertepuk sebelah tangan harapan untuk ber-Kkeeng ria di malino ataupun maros sirnah lah sudah dan bagai pungguk merindukan bulan semua itu hanya hayalan semata (*hababa alay*) karena ternyata penulis di ditempatkan di bumi *latemmamala* ini. Dan kekhawatiran-kekhawatiran pun muncul dengan sendirinya bagaimana jika penulis tidak bisa menyesuaikan diri di lokasi KKN, bagaimana jika pemikiran-pemikiran penulis tidak sejalan dengan teman-teman seposko penulis nantinya karna ternyata tak seorang pun yang penulis kenal sebelumnya dari 10 teman seposko, bagaimana jika penduduk di lokasi KKN tidak begitu welcome dengan kehadiran kami di desa mereka, ditambah mama yang sangat khawatir karena mendengar cerita dari penulis (*bebebe sorry mama*).

Jum'at 24 maret 2017 kami pun berangkat ke lokasi KKN (SOPPENG) kami, sesampainya disana kami diterima oleh bapak camat kecamatan liliriaja kabupaten Soppeng dan di jemput oleh salah satu aparat desa (kadus lonrong) untuk kemudian berangkat ke desa/lokasi kami ditempatkan, setelah melakukan perjalanan selama kurang lebih 20 menit dari kantor camat menuju desa jampu kami pun sampai ke lokasi kami khususnya di rumah bapak Ir.Sukmal (kades desa jampu), dan seperti kata kebanyakan orang bahwa kesan pertama memang selalu menjadi tolak ukur seseorang untuk menilai segala sesuatunya, begitu

pula kami yang mendapat sambutan hangat dari bapak maupun ibu desa, oh yah perlu kami informasikan bahwa ibu desa kami yang bernama Nuraeni ini mempunyai wajah yang sangat cantik bak seorang artis *cieee..... cieee.....* pantas aja bapak sampai kepentok cintanya sama ibu, *hehehe*, sempat salah paham juga malahan awalnya, krna wajah bude masih sangat muda jadinya kami berpikir kalo dia bukan istri dari bapak desa, kami malah mengira istri dari bapak kadus jampu itu ibu desa karena pada waktu itu ibu kadus jampu juga hadir dirumah bude menyambut kami, *hehehe* maaf bude salah sendiri punya muka yang sangat baby face begitu.

Hari pertama kami lalui dengan perasaan harap-harap cemas memikirkan tentang proker kami nantinya, hari kedua kami pun sudah mulai melakukan observasi ke setiap dusun yang ada di desa jampu, malam harinya kami diajak ibu desa untuk menghadiri acara *mappadandang* (pesta panen) yang sempat membuat kami kagum, dan hari-hari selanjutnya pun kami masih melakukan observasi sampai seminggu, desa jampu ini terdiri atas tiga (3) dusun yaitu: dusun lonrong, dusun jampu, dan dusun lenrang. Sampai akhirnya pada hari jum'at 31 maret kami mengadakan seminar desa pertama untuk membahas program kerja kami, berbagai saran dan kritik muncul dari para tokoh-tokoh masyarakat, sampai akhirnya hasil dari seminar desa kami itu pun melahirkan tujuh (7) program kerja. Dua hari setelah seminar desa kami pun mulai melaksanakan proker pertama yaitu bimbingan mengaji di setiap mesjid di desa jampu ini, begitupun hari-hari selanjutnya kami lalui dengan melaksanakan program kerja kami. Adapun program kerja yang berkesan menurut penulis adalah gebyar anak sholeh yang kami adakan di desa, mengapa kemudian saya merasa terkesan dengan proker yang

satu ini itu karena saya melihat antusias dari para adek-adek peserta yang dimana terdiri dari empat (4) taman kanak-kanak, empat (4) Sekolah Dasar (SD), satu (1) Madrasah Tsanawiyah (MTS) dan satu (1) Sekolah Menengah Pertama (SMP), mereka semua mengikuti lomba yang kami adakan dengan penuh semangat dan penuh dengan keceriaan, nah itulah kemudian yang membuat kami semangat dalam melaksanakan program kerja kami.

Oh yak hampir lupa untuk memperkenalkan teman-teman seposko penulis, heeemmmm kumulai dari yang mana yak....???, ocee kumulai dari kordes ku aja deh, makhluk yang satu ini bernama Sul Akhyar dan biasa di sapa akhyar, cowok yang satu ini itu paling sulit dibilangin kalo udah pengen pulang ke kampungnya (gowa) tapi dia ini salah satu cowok rajin di posko kami loooh, dia juga tipikal pemimpin yang lumayan baik meskipun seringkali kami mengkritiknya tapi ia masih saja baik, *bebebe you're our best leader man !!!*

Makhluk yang kedua bernama Muhammad Amin biasa dipanggil Amin, makhluk yang satu ini juga lumayan rajin dan lumayan baik cuman dia orangnya agak jail suka gangguin teman, tapi makhluk satu ini juga *agak lumayan* jorok (eeh apakah kayak pemborosan kata, hahaha). cowok bertubuh mungil ini juga paling semangat kalo udah ngerjain program kerja yang berhubungan dengan fisik, *bebebe figthing sikkampong...*

Dan yang ketiga bernama Moh. Nur Ichsan biasa di panggil dadang gak nyambung kan ?? iya emang gak nyambung sih tapi dadang punya story tersendiri mengenai namanya, makhluk yang satu ini paling suka molor dan paling susah di bangunin juga dia punya penyakit laload

alias lambat loading gitu, tapi dia juga baik kok gak pernah nolak kalo teman-teman minta bantuannya, *hebebe peace man !!*

Makhluk yang ke empat bernama Muhammad Fadhil M biasa di sapa fadhil, makhluk yang satu ini biasa di sebut-sebut bapak uztads di posko kami, oh yak dia juga makhluk yang paling cepat baper loh di posko kami tapi dia juga calon bapak guru yang baik untuk para siswa , *hebebe keep smile pak uztads....*

Dan makhluk yang kelima bernama Irmawati biasa di panggil imma, temen seposko yang satu ini paling banyak di modusin sama cowok-cowok siapa suruh punya paras yang indah nan menawan, (*hababa kasi' maka' cepa' nangta' imma*), cewek yang satu ini juga merupakan salah satu makhluk yang paling dekat dengan penulis, bagaimana tidak kemana-kemana selalu aja bersama sampai tugas piket pun sama lagi apalagi di kamar (*hebebe jangan nething yak*). *You're my best friend girl, Luv u beb.cuu....*

Makhluk yang ke enam bernama Reski Amalia biasa dipanggil ekky ataupun kiki, cewek yang satu ini paling suka ketawa guys, sampai-sampai kalo ketawa dia bisa jungkir balik (*hababa peace beb.cuu*), cewek yang satu ini paling jago masak nasi goreng dan rasanya lumayan enak tawwa, cocokmi jadi penjual nasi goreng kayaknya (*hababa dilarang marah*), dia juga salah satu yang paling dekat dengan penulis kemana-mana selalu bersama sampai-sampai kami dapat julukan dari posko lain “tiga serangkai” eeh tapi bukan berarti kami gak deket sama teman-teman seposko yang lain, tidak sama sekali, kami jga deket kok. Oh yak dia ini merupakan sekertaris di posko kami yang bertugas mengurus persuratan dan lain-lain yang berhubungan dengan kesekretariatan. *Keep being my best friend ayangss....*

Dan makhluk yang ke tujuh bernama Fajriani Nurdin biasa di panggil fajri atau paje', cewek yang satu ini merupakan salah satu cewek yang cerdas di posko penulis, dia paling semangat mengerjakan program kerja kami, dia juga tidak segan menegur teman-teman apabila ada salah satu dari kami yang bermalas-malasan, dia juga merupakan orang yang mengurus masalah keuangan di posko kami. Cewek yang satu ini juga merupakan cewek yang baik hati dan tidak sombong. *Hababa lup u paje'.....*

Makhluk yang ke delapan bernama Nur Hafidah biasa di sapa fidha, cewek yang satu merupakan makhluk paling sabar di posko kami bahkan mungkin se makassar (*hababa alay*), cewek yang mengambil studi Pendidikan Bahasa Arab ini paling rajin mengajar loh, yak calon ibu guru yang baik memang. *Hebehe figthing ibu guru.....*

Dan finally makhluk yang ke terakhir ini bernama Irmayani dan biasa di panggil irma, cewek yang satu ini juga termasuk makhluk yang sabar pantes aja cocok sama fidha (*hebehe peace cantika*) dia juga agak sedikit cuek but it does'nt matter cewek yang satu ini juga baik kok. *You're a nice friend ir....*

Terimah kasih banyak untuk kalian semua (teman-teman) se posko, lup u all, see u on top guys☺

And finally sampai juga di bagian yang ini, perasaan penulis tak karuan saat menulis di bagian ini, ada sedih,bangga,senang, aaahhh pokoknya campur-campur kayak gado-gado (hahaha), pertama-tama penulis ingin menghaturkan banyak terimah kasih kepada bapak dan ibu desa jampu yang telah sudi menampung serta tak pernah lelah untuk menuntun dan mengarahkan kami dalam menjalankan program kerja kami, kata-kata pujian tak akan pernah cukup untuk mendeskripsikan

kebaikan-kebaikan bapak dan ibu, sekali lagi terimah kasih. Yang kedua penulis mengucapkan banyak terimah kasih kepada uztads Nasruddin selaku penyuluh agama, pembimbing ke tiga dan juga merupakan teman curhat kami, hehehe terimah kasih pak atas bimbingannya selama ini, proker kami tak akan berjalan lancar jika sekiranya tanpa bantuan dan dukungan darimu, dan yang ke tiga kami ucapkan banyak terimah kasih kepada Pak Bohari dan ibu Hj.Rugayya atas bimbingan dan dukungan kepada kami selama kami ber-KKN di desa jampu ini, sehat selalu pak bu, terimah kasih sekali lagi, terimah kasih juga untuk bapak Suhufi dan ibu hilal juga ibu haniah selaku pembimbing kami yang selalu mengarahkan kami, dan terimah kasih juga untuk para kadus-kadus, ibu-ibu majlis taklim, ibu-ibu PKK, adik-adik sekolah dan semua warga desa jampu yang telah bekerja sama dengan kami sehingga program kerja kami dapat terlaksana dengan baik. *Thank you very much for being our best partner😊.....*

Hari demi hari pun terlewati, banyak cerita yang telah kami ukir di bumi *latemmamala* ini, proker pun juga telah selesai, dan benar kata mereka bahwa masa KKN adalah bagian yang terindah dari yang namanya kuliah, banyak cerita yang tak bisa diungkapkan dengan kata, biarlah ia bersemayam dan mengendap di hati kami, hingga kemudian menjadi memori yang indah untuk dikenang, *eeaaaaaa.....*

Nama : Irmayani

Jurusan : Perbandingan Agama

Fakultas : Ushuluddin, Filsafat Dan Politik

Setelah pelepasan di Auditorium kampus UIN Alauddin Makassar Pada hari jum'at tanggal 24 maret jam 09:00 pagi saya berangkat dari kampus bersama teman-teman yang jumlahnya 81 orang dengan 4 bus kampus dengan mereka hanya bagian kecil kami kenalnya,kebetulanSaya dan posko barang 1 bus karena kebetulan desa kami bertetangga.

kami tiba di kota soppeng di kantor camat liliriaja tepat pukul 14:00 siang dan Alhamdulillah sungguh sambutan yang sangat luar biasa oleh pak camat liliriaja,para tokoh-tokoh masyarakat dan pak desa dari semua posko yang akan kita tempati rumahnya selama kita berada disoppeng.

Soppeng oh soppeng kota yang indah,bersih dan rapi. Sungguh senangnya hati di tempatkan ber-KKN disini meskipun awalnya sedih karena terpisah jarak yang begitu jauh dengan orang tua dan keluarga besar dikampung yang sebelumnya hanya tahan 1 minggu rindunya kini harus tahan 2 bulan dikampung orang yang merupakan suasana baru,keluarga baru dan teman-teman yang baru.tetapi saya ambil dari sisi positifnya yaitu KKN merupakan salah satu syarat kelulusan saya dikampus yang berperadaban ini dan juga sebagai pelajaran bagaimana rasanya berpisah lama dengan orang-orang tercinta dikampung halaman di Desa gunung perak,kecamatan sinjai barat, kabupaten sinjai.

Setelah penerimaan kami oleh pak camat kami kemudian menuju keposko kami masing-masing dan Alhamdulillah lagi dan lagi

sambutan yang sangat luar biasa dari masyarakat Desa Jampu kecamatan Liliriaja kabupaten Soppeng, sebuah desa yang bersih dan rapi.

Hari pertama saya dan teman-teman posko Jampu berjalan-jalan disekitar rumah warga, menyapa mereka dan berbincang-bincang tentang pekerjaan dan mata pencaharian di desa Jampu ini. Kegiatan saya selama sepekan ini ialah observasi seperti halnya mengunjungi sekolah-sekolah, kepala dusun, mengunjungi mesjid-mesjid, bersosialisasi dengan masyarakat setempat dan kebetulan kami ikut meramaikan pameran hari jadi Soppeng.

Setelah sepekan melakukan observasi kami kemudian mengadakan seminar desa di balai desa Jampu. Alhamdulillah tamu undangan yang di undang pun turut hadir seperti kepala desa, kepala dusun, tokoh masyarakat, kepala sekolah, guru, RT/RW, panitia mesjid, serta rekan-rekan KKN yang berada di desa lain. Adapun proker utama yang diwajibkan di setiap Desa ialah lomba anak sholeh yang pusat kegiatannya di mesjid-mesjid desa Jampu, Anak-anak pun sangat antusias dengan adanya lomba ini setiap sore kami mengajar mengaji, adzan dan menghafal surah-surah pendek untuk kelas 3, 4 dan 5 SD. Dan proker selanjutnya yaitu membuat remaja mesjid, daftar penyumbang tetap, struktur panitia mesjid di setiap mesjid di desa Jampu, gotong royong di setiap Dusun, kegiatan tambahan yaitu pengecatan paud, batas desa dan kantor desa, pembuatan petunjuk arah ke pemakaman, dan mengajar.

Setelah diadakannya seminar desa saya dan teman-teman posko Jampu kembali berbaur dengan masyarakat Desa Jampu seperti melayat, takziah, akikah, acara hari ke-7 kematian, dan acara masuk rumah baru yang kesemuannya itu pasti acara makan-makan sehingga tidak akan ada diet disoppeng ha ha ha ha.....

Diposko kami mempunyai jadwal untuk memasak, bersih-bersih, dan buang sampah yang kesemuanya itu kami lakukan dengan rasa tanggung jawab begitupun dengan proker yang telah kami sepakati akan kami laksanakan sebelum penarikan nanti. Di waktu luang kami sering mengajar mengaji di mesjid-mesjid dan sekolah-sekolah yang kesemuanya itu kami pun lakukan sebagai suatu pengabdian kepada masyarakat dan semoga pun bernilai ibadah disisi-Nya. Aminn.....

Alhamdulillah teramat banyak pengalaman baru yang saya dapatkan selama dua bulan KKN di Desa Jampu. Inilah yang dinamakan dengan kuliah kerja nyata, dimana kita berbaur dengan masyarakat secara langsung, belajar di lingkungan yang baru, teman-teman baru dan keluarga baru serta lebih menghargai orang lain.

Dua bulan memang bukan waktu yang lama apabila kita sudah dilokasi KKN yang awalnya terasa lama jika teramat difikirkan tetapi bagi saya dalam waktu dua bulan itu banyak pelajaran berharga yang saya dapatkan di tempat KKN. Sehingga saya bersyukur dan senang bisa mengikuti program kuliah kerja nyata (KKN) .

1. Terima kasih kepada Tuhan yang maha esa karena masih memberikan nikmat kesehatan dan kesempatan sehingga saya masih mengikuti KKN ini di Desa Jampu ini
2. Kepada kedua orangtua yang tak kenal lelah mencari rezki untuk memenuhi hidup saya yang katanya boros tapi bismillah suatu saat saya akan bilang mama' kiterima mhi kirimankuu. Amin.....
3. Kepala Desa Jampu Ir. Sukma L. Dan ibu Desa Nuraeni yang telah bersedia menampung kami selama 60 hari ini
4. Kepala Dusun Lonrong, Dusun Jampu dan Dusun Lenrang
5. Pung aji buhari Dan ibu Hj. rugayyah

6. Masyarakat Desa jampu yang welcome atas kedatangan kami disini

7. Teman-teman posko jampu

- Nurhafidah
- Fajriani Nurdin
- Reski amalia
- Nur alisah
- Irmawati
- Muhammad Amin
- Sul Akhyar
- Muhammad nur ichsan j
- Muhammad fadhil M

Dan terima kasih takterhingga kepada ibu pembimbing pertama kak fatwamati hilal dan soulmatenya hehehe.....

Dan kepada ibu haniah selaku pembimbing kedua dan juga kepada ustaz Nasruddin Sebagai panutan dan Teman setianya anak-anak posko jampu.

Nama : Muhammad Nur Ichsan .J

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga mata kuliah KKN dapat terlaksana dengan baik terutama program kerja kelompok kami KKN angkatan 54 UIN Alauddin Makassar di Desa Jampu Kec Liliriaja Kabupaten Soppeng yang telah diajukan.

Pada tanggal 24 Maret 2017 tepatnya hari Jum'at adalah hari keberangkatan KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan ke-54 di Kabupaten Soppeng, yang ditempatkan pada dua kecamatan yakni Kec. Liliiaja dan Lilirilau. Lokasi saya berada di desa Jampu Kec. Liliiaja. Yang dimana mahasiswa di Kecamatan Liliiaja berjumlah 81 orang dengan 8 posko dan satu posko terdiri dari 10 orang kecuali posko induk yang memiliki 11 anggota dan di posko Jampu lah saya dan teman-teman akan berbagi cerita selama BerKKN.

Sedikit cerita pada selama saya berKkn, pada awal kn saya, sebelumnya saya tidak saling mengenal dalam satu posko cuman satu orang yang saya kenali karena dia teman SMA saya dan awalnya kami juga mau berkenalan dengan semua karena kami mau mengenal satu sama lain .

Hari keduanya kami sudah saling mengenal dan saling akrab, kamipun beranjak menyusun jadwal kebersihan dan peraturan-peraturan yang berlaku pada saat kami di posko, setelah semua kami rancang , semua setuju menjalankan jadwal yang ada .

Hari ketiganya saya seposko mengelilingi desa jampu untuk mengenal alamnya dan masyarakatnya , yang kami temui itu awalnya tokoh masyarakat desa jampu seperti para kepala dusun dan RT/RW dusun . setelah itu saya dan teman-teman merapatkan apa yang kami akan program kerjakan dan menyiapkan seminar desa di desa jampu . sesingkat cerita hari seminarnya berlangsung saya bekerja dengan mengambil tugas bagian dokumentasi karena saya sayang berhoby memegang kamera dan mengambil gambar , setelah seminar selesai saya dan teman-teman berahli ke posko dan beristirahat , setelah saya

istirahat sorenya , saya melakukan lagi berkenalan dengan para pemuda yang ada di desa jampu.

Setelah saya berkenalan dengan para pemudanya sayapun akrab dengan mereka dan mereka mengajak kami nongkrong di cafe dekat desa jampu , disitulah kami cerita-cerita dengan mererka , esok harinya mereka mendatangi saya dan mengajak saya bermain bola, kebutalan saya juga hoby dengan bola dan saya pun berenjak ke lapangan , saya sangat senang karena ternyata di desa ini banyak juga berhoby sepak bola , awalnya saya merasa bosan karena mungkin selain kegiatan program kerja saya tidak melakukan lagi hal-hal yang lain

Di pertengahan bulan dan kegiatan program kerja kami berlangsung, saya merasa sedih dengan melihat keadaan teman-teman yang ada di posko karena baru pertengahan berjalannya program kerja kami, mereka sudah ada yang saling bertolak belakang, bahkan ada yang sudah menyerah dengan menjalankan program kerja yang sudah di buat , saya paling benci dengan seperti itu karena saya inginkan di posko adalah kekompakan bukan saling benci , saya mau kita di posko bersaudara dan saling menjaga , semua saya akan rangkul seperti saudara saya di rumah. Setelah saya tau bahwa ada yang saling benci sayapun menyatuhkan mereka lagi walaupun jabatan saya hanya anggota di posko , merekapun saling merangkul lagi dan melanjutkan program kerja kami.

Selanjutnya saya pernah juga mengalami hari buruk dimana saya baru merasakan jauhnya dari keluarga jauhnya dari sahabat-sahabat saya , saya sedih dengan semuanya karena saya merasakan dimana jauhnya keluarga yang tidak lagi ada memperhatikan saya menyuruh saya makan , jujur dirumah saya didik seperti anak kecil yang sangat di sayangi padahal saya sudah besar dan sudah berumur 22 tahun , maka dari itu saya tidak

bisa yang namanya jauh dari keluarga tapi orang tua saya selalu berkomunikasi dan memberi saya semangat , teman seposko saya juga memberi suport dan menyemagati saya , mereka melakukan saya di posko seperti saya merasakan berada dirumah .

Hari makin hari semua di posko makin sibuk dengan sendirinya , mereka sudah tidak asik lagi tapi saya tetap mensikronkan keadaan saya , kalau saya ikut dengn mereka suasana di posko makin buruk saya tetap semangat karna kalau bukan teman seposko saya, siapa lagi yang jaga saya disini dan mengingatkan saya makan, mandi dan segala macam, teman-teman saya disini kadang dia merasa bangga dengan dirinya dan selalu merasa dia yang benar tapi ya , mau dia apa lagi

Setelah sebulan lamanya didesa jampu suka duka bersama saya sudah rasakan dan saya bangga dengan teman-teman yang di posko , kejadian yang sudah di alami semua ada hikamahnya , semoga teman-teman yang di posko bisa juga mengambil hikmah yang sudah kami rasakan bersama.

Saya akhiri cerita singkat saya selama di desa jampu , pesan saya buat teman-teman tolonglah jaga perasaan sesama manusia karena kita semua diciptkan dengan sama tuhan yang sama . jika kita menyakiti perasaan orang lain sama saja kita menyakiti orang yang kita sayangi.

Nama : Muhammad Fadhil M
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Pertama-tama izinkanlah saya memperkenalkan diri sebagai mahasiswa KKN angk. 54 yang ditempat tugaskan di desa Jampu kec. Liliriaja Kab. Soppeng. Awal saya mengetahui saya ditempatkan disini saya kaget campur syukur, setidaknya orang tua saya tak perlu repot jauh

jauh menjenguk saya nanti. Pasalnya jarak polewali mandar dan soppeng lumayan dekat. (Tinggal lewati pinrang tembus sidrap dan selamat datang di bumi latemmamala soppeng) ditambah yah saya termasuk orang yang gampang sekali terlena rindu bahasa kerennya sih “baper” kata remaja sekarang. Oh iya hampir lupa nama saya Muhammad Fadhil M mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. Panggil fadhil !

Sebelum esok hari keberangkatan tetiba penyakit asma saya kambuh. Yah mungkin efek psiko sebab untuk pertama kalinya harus berpisah jauh dari rumah, orang tua. Plus menginjakkan kaki dikampung orang (soppeng). Bukan main asmanya makin kambuh pas hari keberangkatan sampai dibis pun ngos-ngosan bawa koper isi super banyak. Selama dibus saya tak banyak bicara dan hanya terdengar suara tarikan nafas yang tidak seperti biasanya menemani bising diantara teman teman lainnya dibus. Perjalanan menuju tempat KKN pun harus saya lalui dengan sesak nafas ditambah parah oleh pak sopir yang memutar lagu rock dengan speaker tepat berada dibawah kursi belakang dimana saya duduk dibus itu. Bagaimana rasanya orang sudah sesak, suasana dimobil bising dan musiknya sampai tembus dada rasanya sakit jantung berdetak tidak biasa dan terasa sakit bayangkan hampir 5 jam saya harus menahan sakit dada karna asma diperparah saya duduk tepat dibelakang kursi dengan volume full speaker musiknya.

Hari pertama kami tiba di bumi *Latemmamala* Soppeng tepatnya di kec. Liliriaja beserta rombongan 4 bus kami disambut di kantor kecamatan Liliriaja dengan jam mengarah tepat 2:20 pm. Disambut meriah berkesan sederhana dan tiba-tiba didaulat menjadi pembaca do'a dadakan dalam acara penyambutan mahasiswa KKN UINAM angk. 54

di kec. Liriaja. Camat serta seluruh jajaran kepala desa dan masyarakat cukup hangat menyambut kedatangan kami. Setelah acara penyambutan kami langsung dijemput oleh mobil yang sudah disiapkan oleh pak desa dengan mewakilkan pak dusun lonrong mendampingi selama penyambutan sebab pak desa berhalangan dikarenakan sakit (asma).

Tiba ditempat posko tepatnya desa jampu disambut hangat oleh ibu desa dengan sajian kuliner yang lezat meski masih lezat hehehe. Seperti biasa tiba di posko beres-beres angkat koper dll. Setibanya kami diposko malamnya kami brifing persiapan observasi/survei lapangan esoknya dan membuat jadwal memasak dan kebersihan diposko. Esok paginya kami melakukan kunjungan ke masyarakat, sekolah, tokoh masyarakat dalam rangka survei dan observasi desa jampu dan survei kami berlangsung selama 8 hari. Dihari ke dua kami menghadiri undangan “mappadendang” (semacam syukuran sehabis musim panen padi) dari pak dusun lenrang. Kebetulan di desa tempat saya KKN ada 3 dusun yakni lonrong, jampu, dan lenrang. Selama 2 pekan kami melakukan observasi, kunjungan kerumah masyarakat, menghadiri pameran HUT Kota Soppeng. Setelah sepekan melakukan observasi akhirnya kami melaksanakan seminar desa dibalai desa jampu tepatnya di penghujung bulan Maret yakni tanggal 31 Maret 2017. Alhamdulillah tamu undangan yang di undang pun turut hadir seperti kepala desa , tokoh masyarakat , kepala sekolah , guru , RT/RW , panitia mesjid , serta rekan-rekan KKN yang berada di desa lain. masyarakat pun cukup antusias menyimak pemaparan program kerja kami.

Ada 7 proker yang sebelumnya kami tawarkan pada masyarakat namun saat seminar desa masyarakat meminta untuk salah satu proker pembentukan remaja mesjid dan pengadaan struktur organisasi panitia

mesjid dijadikan satu program kerja saja dan akhirnya disepakati ada 6 item program kerja kami selama ber-KKN di desa Jampu yakni sebagai berikut :

1. Kegiatan keagamaan yakni LOMBA ANAK SHALEH Dengan cabang lomba adzan, hafalan surah pendek, tartil, dan ceramah
2. Ekstra kulikuler disetiap masjid ba'da ashar. Untuk persiapan anak-anak desa jampu mengikuti lomba keagamaan.
3. Gotong Royong disetiap dusun (lonrong, jampu, lenrang)
4. Mengadakan pengajian dimesjid desa bekerja sama dengan ibu-ibu majlis ta'lim desa jampu
5.
 - a. Pembentukan dan Pengaktifan remaja mesjid
 - b. Pembuatan struktur panitia mesjid
 - c. Pembuatan papan nama Daftar Penyumbang Tetap mesjid
6. Bimbingan Penyelenggaraan Jenazah

Dalam seminar desa kemarin tetiba saya diminta untuk membawakan khutbah jum'at oleh imam desa di masjid jami taqwa jampu. Awalnya saya tidak langsung mengiyakan berfikir terlebih dahulu sebab saya baru tiba dan pas baru selesai seminar desa lagi (lagi lagi dadakan hehehe). Tekad sudah bulat (mungkin sudah saatnya saya menunjukkan diri dan sekalianlah pengenalan pada masyarakat) saya iyaikan saja dan jadilah saya mahasiswa KKN UINAM angk. 54 kec. Liriaja paling pertama membawakan khutbah jumat dimesjid. (pajang muka grogi hihihi)

Dalam proses pelaksanaan program kerja kami selama KKN didesa Jampu kami banyak dibantu oleh tokoh masyarakat seperti Ir. Sukmal selaku Kepala Desa dan Ibu Desa kami Ibu Nur Aeni, Pak Badaruddin selaku Ka. Dusun Lonrong, Pak Abdul Kadir selaku Ka.

Dusun Jampu, bapak kepala sekolah SMP 2 Liliriaja H. Abukhari Mahmud dan Pung aji selaku tokoh masyarakat desa jampu dan lupa juga dari LP2A yakni Ustadz Nasaruddin dan Ustadz Lukman yang sangat banyak membantu kami dalam proses pelaksanaan proker kami. Oh iya bu desa kami cantik bak artis sangat baik bahkan beliau selalu memantau kerja proker kami, membawa kami jalan-jalan ke kota Soppeng sekaligus berkunjung ke pameran HUT soppeng. (pantas saja pak desa kami jatuh hati cie cie cie)

Salah satu acara besar yang akan dilaksanakan di kec. Liliriaja adalah GEBYAR ANAK SHALEH dan WISUDA SANTRI TPA sekabupaten Soppeng. Tak ayal LP2A pun meminta bantuan teman-teman KKN UINAM angk. 54 untuk ikut andil membantu acara tersebut dengan melakukan seleksi peserta cabang lomba yang akan mewakili setiap desa dikecamatan liliriaja. Dari awal seleksi sampai akhir acara kami mendampingi peserta, membimbing mereka dan mengajarkan trik-trik khusus untuk cepat menguasai materi lomba mereka juga tak lupa kami juga membangun mental para peserta dari desa kami untuk tidak grogi dan demam panggung. walhasil salah satu peserta dari perwakilan desa jampu (tempat kami be-rKKN) yakni adinda Asmuliah dari MTs DDI Lenrang meraih juara satu cabang lomba ceramah putri.

Sepertinya saya belum memperkenalkan teman-teman di posko saya, ooh right mari kita perkenalkan spesies makhluk-makhluk astral ini (hihhi piss guys just kidding.

Oke pertama adalah kordes kami, pemimpin kami selama diposko. Nama lengkapnya Zul Akhyar salah satu mahasiswa jurusan matematika fakultas sainstek. Mahasiswa kelahiran gowa ini bisa dibilang

pemimpin simple. Selalu santai dalam setiap mengerjakan proker. Tapi ada satu penyakitnya yang tak bisa ditolerir yakni yaah pulang ke makassar setiap hari minggu. Sampai teman-teman sedikit agak mengkritik kordes kami ini. Anyway tapi kalau soal proker ia termasuk rajin (mungkin karna faktor pengen cepat selesai hihhih).

Lanjut lagi yang berikutnya digelar Mr. Rabbit sampe ada topinya segala. Nama aslinya Muhammad Nur Ichsan biasa dipanggil dadang. Ada yang lucu ? hehehe benar sekali nama lengkap dan nama panggilan nyambungnya dimana ? pas saya tanya ternyata alasan kenapa ia di panggil dadang punya cerita tersendiri. Ngomongin penyakit makhluk ini jangan tanya lagi ngolornya luar biasa dan paling susah bangun pagi saking sulitnya ia bangun mungkin sudah hal “wajib” setiap pagi harus ada yang bertugas membangunkannya. Orangnnya baik kok kalau diminta tolongi pasti mengiyakan hehehe.

kemudian yang berikutnya adalah Muhammad Amin. Panggil saja amin ! mahasiswa yang paling rajin kerja proker dan paling suka gombalin cewe-cewe diposko hihhih. Sering usilan sama dia suka ketawa pokoknya gak ada dia gak seru cerita wkwkwkw.

Mari lanjut ke cewe-cewenya karakter mereka agak usil dan misterius (bagi saya). Paling rajin kalau soal dapur plus masakan mereka enak-enak hehehe. Mari kita mulai dari Reski Amalia biasa dipanggil kiki. Suka masak nasi goreng kala hari tugas memasaknya satu asal dengan saya dari polewali mandar. Ia paling dekat dengan bu desa. Kebetulan bu desa kami punya anak bayi yang masih kecil namanya fika sering sekali dititip sama si kiki. Pokoknya karakternya kayak ibu-ibu hahaha sepertinya jiwa “Pandeng Mandar” yang dikenal ulet terpatri dari sosoknya.

Kita tiba di spesies makhluk planet namek (kidding) namanya Fajriani Nurdin biasa dipanggil Faje seorang yang tegas, paling sering nugasin sana sini juga yang paling sering ngomel pagi-pagi. Dibalik ketegasannya dia sebenarnya orangnya baik cukup telaten dalam kerja proker dan paling suka nge-radar teman-teman yang malas atau bolos dari tugas hariannya hehehe. Dia bendahara kami diposko soal perhitungan duit dia ahlinya efisienkan anggaran paling top deh.

Lanjut kita ke sosok paling penyabar diposko panggil ia Fida nama lengkapnya sih Nurhafidah. Orangnya paling sabar gak pernah ngeluh selalu sabar dianya. Parnertku mengajar di SDN 89 Jampu. Salah seorang calon guru yang baik. Setiap pagi hal yang wajib baginya sih adalah setrika pakaian. Orang yang sangat baik sesekali saya minta tolong untuk mencuci jaket atribut KKN saya (Cuma itu kok lainnya tidak he ... he ..., he).

Mari kita beralih ke teman posko yang paling vokal di posko, namanya lisa lengkapnya Nur Alizah hehehe seorang yang periang. Teman-teman paling suka candaan dengan dia. Bersama kiki, dan irma biasa dipanggil trio bidadari jampu. Paling rajin kalau tugas memasak dan juga paling suka nge-gosip hehehe.

Berikutnya duo Irma. Irma yang pertama adalah Irmawati sosok yang cantik dan kurus. seorang yang ulet dan telaten selama diposko. Soal cuci piring dan masak memasak dia jagonya deh gak kalah sama yang lain. Adapun irma yang ke dua nama lengkapnya Irmayani seorang yang agak berisi berkulit sawo matang partner fida kalau soal curhat setiap hari selalu bersama kalau ada acara diluar posko. orangnya baik dan rajin tapi dia suka baper sama teman hihh

Yaps ada hal yang baru saya temui pertama kali selama KKN di desa jampu yakni baru pertama kali saya mendapati adanya “tradisi baru” yakni Maghrib mengaji disetiap desa yang bekerja sama dengan LP2A. Juga sosok pak Ustadz Nasaruddin yang sangat akrab dengan kami juga yang paling banyak membantu proses jalannya program kerja kami. Setiap kali ada acara atau proker yang akan kami laksanakan terlebih dahulu konsul dengan beliau. Bisa dibilang suksesnya semua acara di setiap posko KKN UINAM yang ditugaskan di kec. Liliriaja itu tak lepas dari tangan hebat beliau. Sosok yang baik dan paling pengertian ehehehe seringkali kami di ajak makan diwarung sederhana sampe yang berkelas. Sosok peramah dan juga paling ulet dan vokal, seringkali beliau menjadi MC selama acara gebyar anak shaleh. Terbaik memang ustadz andalang posko ini.

Sosok yang ke 2 berikutnya adalah bapak H.Abukhari Mahmud sering kami sapa Pung Aji. Waktu pertama kali kerumah beliau di damping pak dusun jampu kesan pertama saya orangnya sangat humoris dan baaaaik sekali. Begitupula istri beliau sangat baik. Sekarang beliau bertugas sebagai kepala sekolah di SMP 2 Liliriaja. Setiap bertemu beliau pasti beliau menyapa saya dengan bahasa “mandar” yang agak belepotan (maklum kebetulan beliau punya banya kenalan dari mandar) saking seringnya mungkin bahasa mandar adalah salam pembuka kalau saya bertemu beliau hehehe. Terus terang saya menemukan sosok bapak yang suka humoris.

Hari-hari telah kami lalui dan beberapa proker sudah terlaksana, sebagai mana proker ekstra kulikuler ba'da ashar yang dipusatkan dimesjid. Semula proker ini dibuat untuk bimbingan anak-anak tiap dusun untuk keperluan dan bekal mereka dalam lomba Anak Shaleh

nanti. Tibalah kami melaksanakan proker keagamaan Lomba Anak Shaleh di desa jampu pada tanggal 18-19 April di masjid Jami Taqwa desa Jampu. Lomba yang sederhana namun cukup banyak peserta yang mengikuti lomba yang kami adakan sebagai realisasi salah satu proker keagamaan wajib selama ber-KKN. Setelah selesai dengan Lomba Anak Shaleh maka berakhir pula bimbingan ekstrakurikuler ba'da ashar dimasing-masing dusun. Saya inisiatif menggantikan proker ini dengan mengajar di sekolah. Yang bisa saya fixkan hanya satu sekolah mengingat persoalan jarak jadi saya hanya bisa mengajar di SDN 89 JAMPU. Bersama partner mengajar saya fida. Dan untuk pertama kalinya saya mendapati kelas yang hanya di isi oleh 4 sampai 7 siswa saja. Dalam hati hanya bisa mengeluh sedih tapi hirauku tetap harus semangat dengan keadaan yang ada. Walhasil secerca harapan saya dapat selama mengajar sebab anak-anak disana pintar-pintar dan penuh adab hehehe hal yang berbanding terbalik dengan daerah yang lebih dominan menikmati modernitas.

Selama KKN di desa jampu saya banyak menghadiri undangan acara semacam, maghrib mengaji, peringatan isra mi'raj yang dihadiri oleh pimpinan UIN di kecamatan kemarin, menghadiri undangan proker beberapa posko lain juga kalau waktu kosong sering jalan-jalan ke kota soppong sekedar refreshing dengan skyjool proker yang super sibuk.

Pokoknya keren deh selama KKN disini suka dukanya enak muanteep. Tak bisa saya bayangkan nanti bagaimana rasanya kalau panarikan dan kami kembali ke habitat masing-masing. Ada yang kerja skripsinya, reguler kembali dan lain-lain. Jelaslah ada kesan yang terucap, ada cerita yang terkenang dan ada masa dimana kita merindukan masa-masa selama KKN.

Pesanku cukup sederhana tetap rawat ikatan yang sudah terjalin selama kita ber-KKN di desa jampu. Saling menghargai, saling bertegur sapa jika bertemu di jalan, saling berkomunikasi tidak berakhir begitu saja. Sebab ukhwhah dan silaturrahim yang dijalin akan selalu memberi kesan yang nantinya akan kita ceritakan kepada anak cucu kelak (bahaya langsung bicara anak cucu hihihi).

Dan izinkan saya menutup testimoni saya dengan 3 kata

Mengabdi, Berkarya, Berarti !!!!!!!

Nama : Muhammad Amin

Jurusan : Sejarah Kebudayaan Islam

Fakultas : Adab dan Humaniora

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT. yang senantiasa memberikan kesehatan dan kesempatan kepada saya sehingga mata kuliah KKN dapat terlaksana dengan baik terutama program kerja di Desa Jampu Kec. Liliriaja Kab. Soppeng KKN angkatan 54 UIN Alauddin Makassar yang telah diajukan.

KKN mmm bagaimana ya? Kadang saya berfikir untuk apa KKN? Hanya sekedar liburan saja dan membuat program kerja. Tapi setelah di semester yang memang mengharuskan kami mengambil yang bisa dibilang matakuliah ini “KKN” kami memprogram dan di kumpulkan di audit dalam rangka pembekalan, saya mulai tertarik dengan yang namanya KKN ini dengan bertemu gadis-gadis baru di kampus yang ternyata lebih manis dan ayu dari gadis yang biasanya saya liat selama perkuliahan.

Setelah pembekalan ini kami kemudian dibentuk kelompok yang dimana untuk penentuan lokasi.dan Alhamdulillah saya di pertemuan

bidadari-bidadari kampus yang bisa buat suasana posko damai ketika memandangi mereka disaat program kerja mulai memaksakan kami untuk banting tulang dan bahkan banting pikiran, dan beberapa pangeran kampus yang sedikit gagah meskipun aku lebih gagah dan manis dari mereka hhhh.

Pemberangkatan KKN angkatan 54-55 di pelataran Auditorium tanggal 24 maret 2017 pukul 9:00 WITA menuju beberapa kabupaten dan salah satunya Kec. Lilirilau Kab. Soppeng. Dimana paramahasiswa/i di berangkatkan dengan Bus dan beberapa dari kami berangkat dengan Motor. Dalam perjalanan kami singgah melakukan sholat jum'at di kabupaten Barru. Pukul 14:00 kami tiba di kabupaten soppeng di kec Liliriaja di kantor kec. Liliriaja sekaligus yg dilakukan para Kades pukul 15:25 Wita kami di berangkatkan ke posko-posko masing-masing dan saya sendiri di tempatkan di desa jampu dan 9 orang teman seposko saya. setelah sampai di rumah Kades kami disambut dengan senyuman Ibu Desa dan Para Kadus dan Ibu Kadus disertai dengan jamuan makan. Jum'at Sore (Magrib) kami melakukan sholat jamaah di masjid Dusun Lonrong. Malam pertama kami merasa was-was di rumah ini karena kami belum kenal satu sama lain begitupula kami belum tau bagaimna karakter tuan rumah kami karena bapak kepala Desa kami yang sedikit pendiam.

Selang beberapa hari kami melakukan observasi di Desa Jampu dengan menemui 3 kepala Dusun kami disambut dengan keramahan dan senyuman yg menandakan bahwa mereka dengan senang hati menerima kami Melakukan Aktivitas Di Wilayahnya, setelah kami duduk bersama Bidadari dan pejabat-pejabat posko Desa Jampu dan membicarakan tujuan kami, Pak Kadus pun dengan lincahnya memberi

kami usulan yang akan dijadikan Proker. Pukul 17:00 setelah dari rumah pak kadus kamipung berjalan ke rumah ketua panitia pengurus masjid Dusun Jampu dan menyampaikan proker keagamaan yang akan kami kerjakan dan meminta saran dari beliau yang kebetulan senior kami dari IAN dulunya dari fakultas syariah. Setelah dengan perbincangan kami di rumah yang cukup berada kami di ajak untuk sholat Magrib berjamaah di masjid Dusun Jampu kemudian menghadiri acara tahunan yaitu acara panen di Dusun Lenra'. Setelah kami sampai di lokasi acara kamipun disambut oleh tokoh masyarakat dusun lenra dan dusun-dusun lain dan melakukan makan bersama dengan mereka dimana makanan yang disajikan adalah makanan ciri khas soppeng (liliriaja) kemudian mengikuti puncak acara yaitu, Ma'padandang dimana ada penonton, ada para pelaksana acara tahunan. Sungguh tak ada dalam pikiran bahwa acara syukuran mereka benar-benar membuat kami terhibur dengan iringan kecapi, gendang, dan tarian khusus untuk acara akhir panen tersebut!

Tanggal 31 maret 2017 kami melakukan seminar Desa. seminar desa adalah suatu proses awal yang harus dilakukan oleh kami anak kkn di desa jampu untuk mempresentasikan proker kami yg telah kami buat berdasarkan dari hasil observasi di 3 dusun di desa jampu, di seminar desa ini sy kembali mendapatkan 1 pengalaman yang berharga karena teman-teman member saya kepercayaan untuk menjadi sterling. Selang beberapa menit pembukaan seminar desa kembali saya mendapat bagian dan mempresentasikan proker kami dan mendapat tanggapan positif dari Tokoh Masyarakat Maupun dari Tokoh Agama, Sekaligus memberi saran dan tambahan proker yang menurut mereka bias kami kerjakan, suasana disini bisa dibilang gending karena ada beberapa yg pro kontra

tentang usulan proker itu sampai saya harus meredam kegentingan itu dengan memotong pembicaraan mereka, saya menjelaskan proker usulan tersebut jika kami bisa melakukan pasti kami kerjakan akan tetapi jika kami merasa itu berat berarti kami tak memasukkan dalam proker kami. Merekapun beberapa saat diam dan tiba” dari salah satu tamu undangan mengangkat tangan dan berbicara. “Betul juga kata dari adik stering, saya tdk membela ataupun menjadi lawannya akan tetapi usulan saya tdk usah banyak proker, cukup 4 sampai 5 yang jelas itu bisa member arti bagi masyarakat Desa jampu dan bisa membuat masyarakat desa jampu menghargai hasil kerja dari Adik-adik KKN.”

Alhamdulillah dengan suara dari tamu undangan itu yang lain pung ikut ngangguk” yang menandakan mereka memahami arti dari kata” itu.

Selang berapa hari kami kerjakan salah satu proker kami yaitu bimbingan ekstrakurikuler di Sekolah dasar yang di pusatkan di setiap masjid di desa jampu. Alhamdulillah adik-adik dapat menerima kami untuk menjadi pembimbingnya untuk beberapa hari. Tujuan kami mengadakan ekstrakurikuler ini untuk menambah wawasan adik-adik dari desa jampu dan untuk persiapan lomba di kabupaten soppeng. ekstrakurikuler yang kami lakukan ternyata berbuah hasil juga meskipun didikan kami hanya 1 yang berhasil mendapat juara 1 di bidang ceramah. Satu kebanggaan untuk kami yang dilakukan Asmuliya memberikan ceramah yang terbaik di kecamatan yang membawanya keluar menjadi yang terbaik di kabupaten soppeng sebagai penceramah.

Hari-hari berlalu tak terasa program kerja telah rampung dan itu tak terlepas dari bantuan Bapak penyuluh Agama kec. Liliriaja Ust. Nasruddin Dan pak Lukman yang senantiasa membantu kami

mengerjakan proker-proker terutama di bidang keagamaan, seperti festival anak soleh, bimbingan penyelenggaraan Jenazah, Isra' Mi'raj dan beberapa kegiatan-kegiatan di bidang keagamaan yang lain.

Terimakasih pula untuk Kak Hilal Dan Kak Hania yang memberi kepercayaan kepada kami dan memberi masukan-masukan di setiap aktifitas yang kami lakukan di desa jampu maupun dikecamatan.Dan terimah kasih yang tiada tara pula kami ucapkan kepada bapak dan ibu desa jampu yang telah membimbing kami selama ber-KKN di desa jampu ini dan telah rela menjadi pengganti orang tua kami di desa jampu ini, sekali lagi terimah kasih pakde bude.Terimah kasih juga kepada bapak bohari dan ibu rugayyah selaku tokoh pendidik dan tokoh agama yang telah membimbing kami dalam melaksanakan program kerja kami dan juga atas kemuraahan hati bapak ibu kami ucapkan banyak terimah kasih.Dan terimah kasih pula untuk para kepala dusun jampu, ibu-ibu pkk, ibu-ibu majlis taklim, adik-adik sekolah dan semua elemen masyarakat yang telah bekerjasama dengan kami sehingga program kerja kami dapat terselesaikan, Alhamdulillah.

BIOGRAFI MAHASISWA KKN DESA JAMPU

1. Sul Akhyar M

Nama lengkap saya adalah **Sul Ahyar M** sering di panggil **akhyar**,



saya lahir dari keluarga yang sederhana pada tanggal 20 Juni 1995 sebagai anak terakhir dari 6 bersaudara, Nama orang tua saya **Mansyur Ali & Hj Saadiah**. Saya mulai pendidikan di bangku **TK Mawar** pada tahun 2001 dan melanjutkannya di Bangku **Sekolah Dasar Negeri Paccinongang Unggulan** pada tahun 2001 sampai 2007, setelah

itu saya melanjutkan pendidikan di Bangku **SMP Negeri 4 Sungguminasa** pada tahun 2007 sampai 2010, dan melanjutkan pendidikan saya di bangku **SMA Negeri 1 Sungguminasa** yang biasa orang menamakan sekolah saya dengan nama **SALIS** krn sekolah itu adalah sekolah ke-159 di Indonesia pada tahun 2010 sampai 2013, selanjutnya melanjutkan pendidikan di **UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR** dengan mengambil jurusan **MATEMATIKA SAINS** Fakultas **SAINS DAN TEKNOLOGI** pada tahun 2013 sampai sekarang dan Insya Allah lulus dan mendapatkan pekerjaan yang dapat membahagiakan orang yang telah membesarkan saya dari awal sampai sekarang ini.

2. Fajriani Nurdin

Nama lengkap saya Fajriani Nurdin, sering dipanggil fajri atau faje, anak bungsu dari empat bersaudara dari pasangan Muhammad



Nurdin dan Nurlaelah, saya lahir pada tanggal 18 Desember 1994 di Ujung Pandang tapi tinggalnya di Pangkep. Awal sekolah di SDN 5 Mattoangin Kab. Pangkep kemudian lanjut di SMP Negeri 1 Bungoro Pangkep dan melanjutkan Pendidikan diperguruan tinggi UIN Alauddin Makassar pada tahun 2013

dengan menagmbil jurusan Manajemen Pendidikan Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Hobby saya yaitu dengar musik dan jalan, Hehehe. Juga mencari pengalaman di organisasi HMI dan organisasi Daerah IPPM Pangkep.

3. Reski Amalia



Saya Reski Amalia, sering disapa Kiki kalau dalam lingkup kampus, kalau dalam lingkup keluarga saya disapa Ekky☺☺☺. Saya anak pertama dari 4 bersaudara dari pasangan yang sangat luar biasa yang pernah ada yaitu Mahyuddin dan Ba'dara. Saya dilahirkan di Polman, tanggal 21 November 1994 tapi besarnya di Mamuju.

Jenjang pendidikan saya yaitu **SD Negeri 1 Batupapan,SMP Negeri 1**

Papalang, SMK Negeri 1 Papalang Kabupaten Mamuju. Setelah itu saya melanjutkan pendidikan saya di salah satu perguruan tinggi yang ada di kota Makassar yaitu **UIN Alauddin Makassar** yang biasa orang katakan Kampus Perdaban pada tahun 2013, dan mengambil jurusan Manajemen Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Selain aktif kuliah, saya juga aktif dalam organisasi intra kampus yaitu Koperasi Mahasiswa (*KOPMA*), dan organisasi daerah (*Organda*) KPM-PM (*Kesatuan Pelajar Mahasiswa Polewali Mandar*).

4. Irmawati



Irmawati atau kerap disapa Irma/Imma, mahasiswi dari jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar. Irma berasal dari Pangkep, lahir di Amung pada 11 Juli 1995 dan merupakan anak dari pasangan H. Saudidin dan Hj. Nemmang dan merupakan putri terakhir dari tiga bersaudara. Irma pernah bersekolah di SMPN 1 Segeri

Kab. Pangkep selama tiga tahun dan melanjutkannya ke SMAN 1 Segeri Kab. Pangkep selama tiga tahun kemudian melanjutkan ke Perguruan Tinggi yaitu di Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar dengan jurusan Akuntansi. Irma memiliki hobi jalan-jalan dan kuliner serta nge-Sosmed. Saat menduduki bangku SMP ia aktif dalam organisasi yaitu OSIS dan bela diri (Karate) dan saat di SMA aktif di OSIS dan pernah menjabat sebagai ketua II dalam Panitia OSIS, serta aktif dalam Ikatan Remaja Masjid (IRM). Selama menempuh perkuliahan di kampus

aktif di Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) selama dua periode. Dan kini ia menjadi mahasiswa tingkat akhir yang berjuang selangkah lagi dalam meraih gelar S.Ak selaku mahasiswi jurusan Akuntansi di UIN Alauddin Makassar.

5. Nur Alisah

Nur Alisah disapa Icha' atau lisa. Mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Inggris fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Lahir dari pasangan Adi



putra Darmawan sedangkan ibu bernama Jumrah, lahir Di Bulukumba pada tanggal, 04 November 1994 merupakan anak terakhir dari tiga bersaudara. Lahir di Bulukumba, Mahasiswa yang gemar membaca ini menyukai music, makan, touring, nonton, dan membaca dan juga sangat

suka menikmati pemandangan alam dari ketinggian karena menurutnya sangat mengagumkan jika bisa menikmati pemandangan alam dari ketinggian

6. Irmayani



Irmayani mahasiswi dari fakultas ushuluddin, filsafat dan politik. Lahir dari pasangan Baddu H dan Ibu St.Maryam, Lahir di sinjai 05 Desember 1993. Mahasiswa yang kerap disapa irma ini merupakan anak keempat dari lima bersaudara Dan warna kesukaannya adalah pink. Ia sangat menyukai film dan

lagu-lagu india. Mahasiswa yang menghabiskan sekolah akhirnya di

mursyidut thullab lembanna dan saat ini melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Diapun memiliki hobby travelling dan ngehandphone. Keinginannya cukup simple yaitu ingin melukiskan senyuman bahagia keberhasilannya diwajah orang-orang terkasihnya.

7. Nurhafidah



Nurhafidah biasa di sapa fidha anak pertama dari dua bersaudara pasangan dari Sugeng Harianto dan Siti Futikah ,lahir di Palopo 21 april 1995 .Pada tahun 2013 ia melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi negeri UIN Alauddin Makassar Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Bahasa Arab .Ia gemar membaca novel dan buku-buku cerita , di lokasi KKN ia lebih senang mengajar dan berbaur bersama anak-anak. Ia juga berharap agar bisa menjadi guru yang terbaik dan ilmunya dapat bermanfaat bagi orang banyak.

8. Muhammad Nur Ichsan. J



Nama lengkap saya adalah **Muhammad Nur Ichsan. J** sering di panggil **dadang**, saya lahir dari keluarga yang sederhana pada tanggal 01 April 1995 sebagai anak kedua dari 4 bersaudara, Nama orang tua saya **Jamaluddin & fatmawati**. Saya mulai pendidikan di bangku **TK IAIN**

Alauddin pada tahun 2001 dan melanjutkannya di Bangku **Sekolah Dasar Negeri Inpres mangasa** pada tahun 2001 sampai 2007, setelah itu saya melanjutkan pendidikan di Bangku **SMP Negeri 1 Sungguminasa** pada tahun 2007 sampai 2010, dan melanjutkan pendidikan saya di bangku **SMA Negeri 1 Sungguminasa** yang biasa orang menamakan sekolah saya dengan nama **SALIS** krn sekolah itu adalah sekolah ke-159 di Indonesia pada tahun 2010 sampai 2013, selanjutnya melanjutkan pendidikan di **UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR** dengan mengambil jurusan **ILMU KOMUNIKASI** Fakultas **DAKWAH DAN KOMUNIKASI** pada tahun 2013 sampai sekarang dan Insya Allah lulus dan mendapatkan pekerjaan yang dapat membahagiakan orang yang telah membesarkan saya dari awal sampai sekarang ini.

9. Muhammad Fadhil M



Muhammad Fadhil M saat ini berstatus mahasiswa semester VIII jurusan Pendidikan Agama Islam di fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Anak ke 2 dari 3 bersaudara Ayahnya adalah seorang Guru Olahraga di SDN Impres 032 Pambusuang bernama H. Muthahhar

Rasyid dan ibu Hj. Haeriah Kadir. Mahasiswa kelahiran 24 september 1994 ini lahir di kampung nelayan desa Sabang Subik kec. Balanipa, kab.Polewali Mandar ini sangat menggemari anime dan membaca buku.Lebih suka nge-trip.Saya termasuk traveler lokal yang mengeksplere spot wisata, adat dan budaya Mandar Paling suka

nyeburin diri kelaut. Riwayat pendidikan ia mulai dari TK. At-Thahiriyah Pambusuang, SDN 032 Pambusuang, Mts Nuhiah Pambusuang, MA Nuhiah Pambusuang (2 tahun), dan MAN Majene (1 tahun). Saat ini tercatat sebagai mahasiswa aktif di UIN Alauddin Makassar. Seorang yang menyukai musik dan buku sejarah.

10. Muhammad Amin



Muhammad Amin itulah nama yang terbaik dari terbaik yang diberikan oleh ibu dan ayah saya. Saya dilahirkan di Bontomihu Desa Batulohe Kec. Bulukumpa Kab. Bulukumba yang dikenal dengan Butta Panritra Lopi. Sekeloh Dasar saya Di kampung sendiri yaitu Di SDN 78 Bontoa lanjut ke SMPN 5 Tibona kemudian Lanjut

ke MAN 2 Tanete Kab Bulukumba, selama di bangku sekolah Alhamdulillah pernah memasuki beberapa organisasi, yaitu Pramuka, Osis dan Sispala. Setelah selesai di bangku sekolah sayapun masuk di bangku kuliah di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar di Fakultas Adab dan Humaniora Jurusan Sejarah Dan Kebudayaan Islam yang sekarang Jurusan Sejarah Peradaban Islam. Di Universitas ini saya mengikuti Organisasi PMII dan HMJ.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

Foto Dokumentasi

1. Seminar Desa



2. Lomba Keagamaan (Festival Anak Shaleh)



3. Festival Anak Shaleh Tingkat Kecamatan



4. Pembuatan Struktur Panitia Mesjid



5. Penyelenggaraan Jenazah



6. Gotong Royong





7. Mengadakan Pengajian di Mesjid Desa Jampu



8. Ekstra kurikuler yang dipusatkan di Mesjid



9. Kunjungan Pimpinan UIN



10. Foto Bersama





11. Liburan







ISBN 602-6253-54-8

